

**VARIABEL-VARIABEL SIGNALING DAN VARIABEL-VARIABEL  
KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI IPO PADA PERUSAHAAN GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA  
(TAHUN 2000-2004)**



**SKRIPSI**

oleh :

**Nama** : Ricke Aniendya  
**Nomor Mahasiswa** : 02312288  
**Jurusan** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

**VARIABEL-VARIABEL SIGNALING DAN VARIABEL-VARIABEL  
KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI IPO PADA PERUSAHAAN GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA  
(TAHUN 2000-2004)**

**SKRIPSI**

**disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII**

**oleh :**

**Nama : Ricke Aniendya  
Nomor Mahasiswa : 02312288  
Jurusan : Akuntansi**


**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2006**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

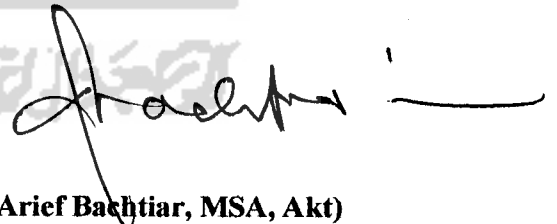
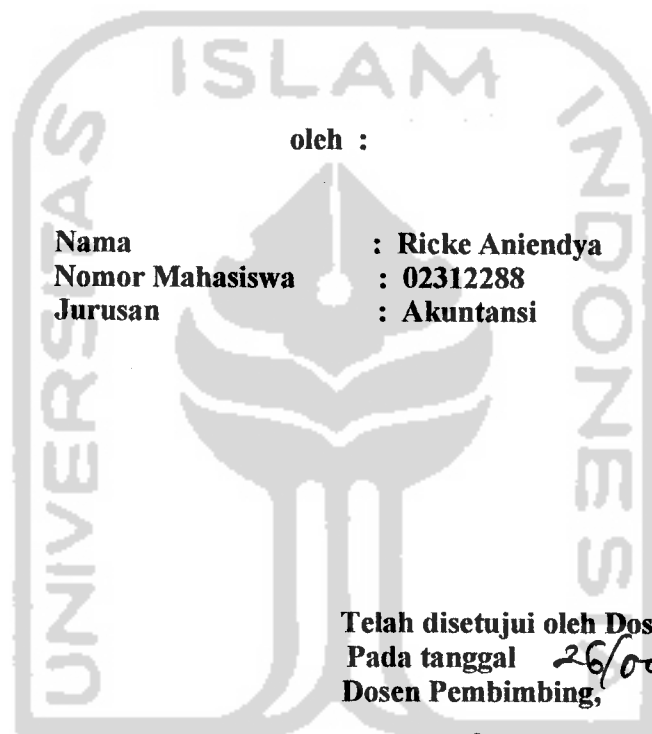
Yogyakarta 26 September 2006

Penyusun,

  
(Ricke Aniendya)

**VARIABEL-VARIABEL SIGNALING DAN VARIABEL-VARIABEL  
KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI IPO PADA PERUSAHAAN GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA  
(TAHUN 2000-2004)**

**SKRIPSI**



(Drs. Arief Bachtiar, MSA, Akt)

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

### SKRIPSI BERJUDUL

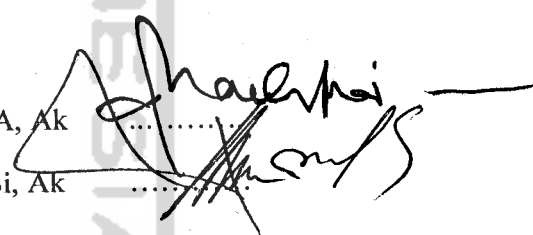
**Variabel-Variabel Signaling dan Variabel-Variabel Keuangan Yang Mempengaruhi IPO Pada Perusahaan Go-Publik Tahun 2002 - 2004**

Disusun Oleh: RICKE ANIENDYA  
Nomor mahasiswa: 02312288

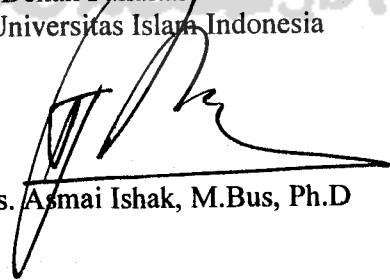
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 12 Oktober 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Arief Bachtiar, MSA, Ak .....

Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak .....



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

## MOTTO

***“Allah akan memberi jalan keluar dan memudahkan segala persoalan baginya arang-orang yang bertaqwa di jalan ALLAH.”***

***(Q. S. At-Thalaaq :2-4)***

***Ilmu itu lebih baik dari pada harta, ilmu akan menjagamu, sedangkan harta harus engkau jaga. Harta kita akan terkikis habis dan penumpuk harta akan lenyap bersamaan dengan habisnya kekayaan***

***(H.R. Ali Bin Abi Thalib R.a)***

***“Sesungguhnya ALLAH ada di pihak orang yang sabar. Dan karena kesabaran, itulah kekuatanmu.”***

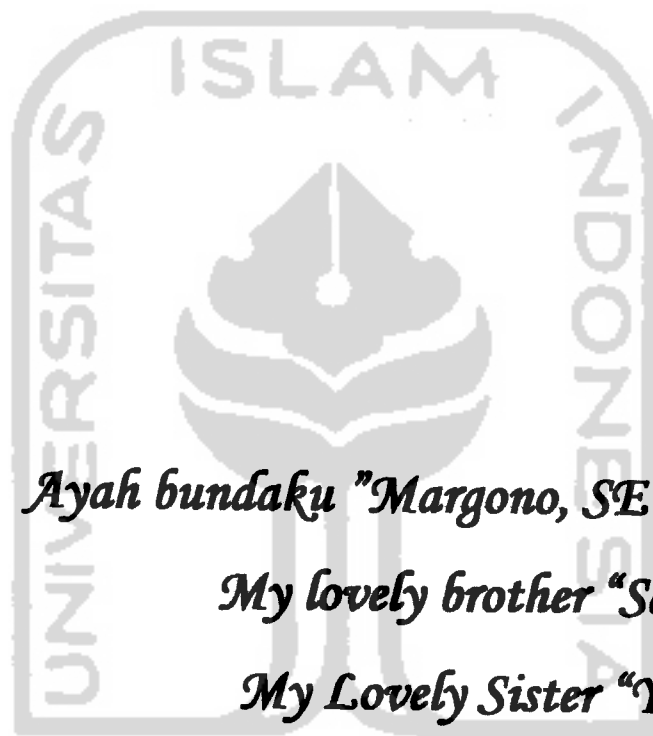
***(Q. S. Al-Anfaal : 46)***

***“ALLAH akan menunjukkan jalan ke surga yang dihiasi oleh sungai-sungai yang mengalir kepada orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan.”***

***(Q.S. Yuunus : 9)***

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*



*Ayah bundaku "Margono, SE" tercinta,*

*My lovely brother "Sendy, SE"*

*My Lovely Sister "Yulia, SE"*

*My little Sweets Sister "Winy"*

*and...special For my Beloved "Andika Wikan"*

*Dan Orang-orang yang membuat keindahan, ketenangan, kedamaian dan kebahagiaan di dunia ini dan hidup menjadi lebih hidup penuh warna-warni.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas karunia, hidayah, akal dan fikiran serta atas segala kemudahan.
2. Nabi Muhammad SAW beserta junjungannya yang memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga kepada umat.
3. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.



5. Bapak Drs. Arief Bachtiar, M.sa, Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan petunjuk dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Ayah Margono, SE dan Bunda Dwi Hartiyastuti tercinta di Temanggung, yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, dorongan, dan bantuan baik material maupun spiritual
7. Kakakku Sendy Bayu Ajie, SE dan kakak iparku Yulia Indah, SE serta my Little Sweety sisters Winy Anandita yang selalu memberikan semangat bagi Cece untuk menjadi lebih baik dalam pembuatan skripsi ini
8. My Dd “Andika Wikan Tiasa Murti” yang senantiasa mendukung dengan penuh kasih dan pengertiannya.... Cece udah lulus niy, Once more thanks for everiting yah,
9. Teman-teman seperjuanganku Dieta”ndut”, Lina”item”, yuuk semangat dunk kalian pasti bisa susul cece, buat Ve..thanks ya akhirnya cece nyusul niy
10. Teman-teman kost Lusi, Ana, and semuanya yang ga dapat cece sebutin satu persatu thanks for yours help and cece akhirnya lulus juga loh...mez u friend.
11. Dan semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik kepada semua pihak atas segala doa dan bantuannya yang telah diberikan

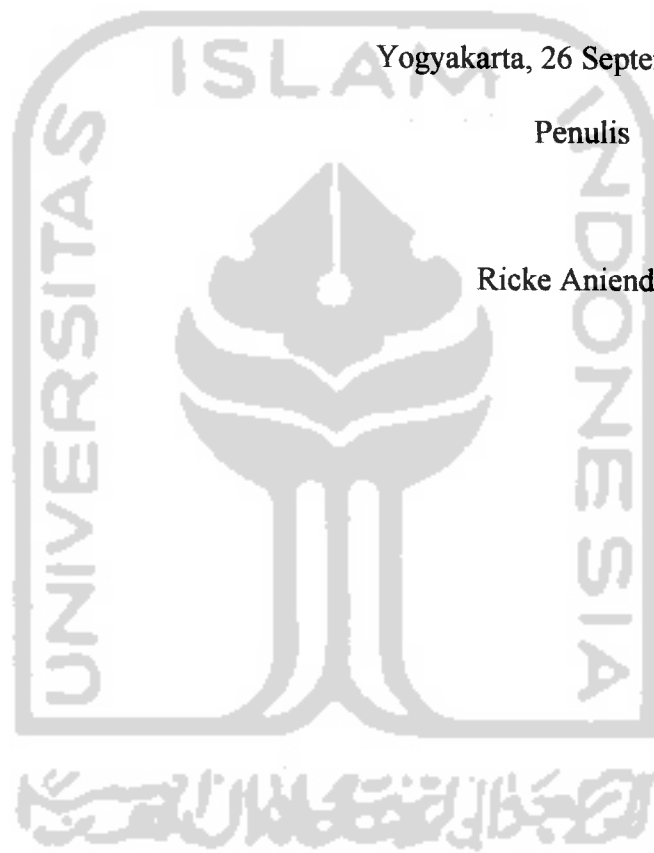
kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 September 2006

Penulis

Ricke Aniendya



## DAFTAR ISI

HALAMAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN BERITA ACARA.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
<b>Bab I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Go Publik.....	12
2.2. Pengertian dan Penawaran Umum Perdana (IPO).....	14

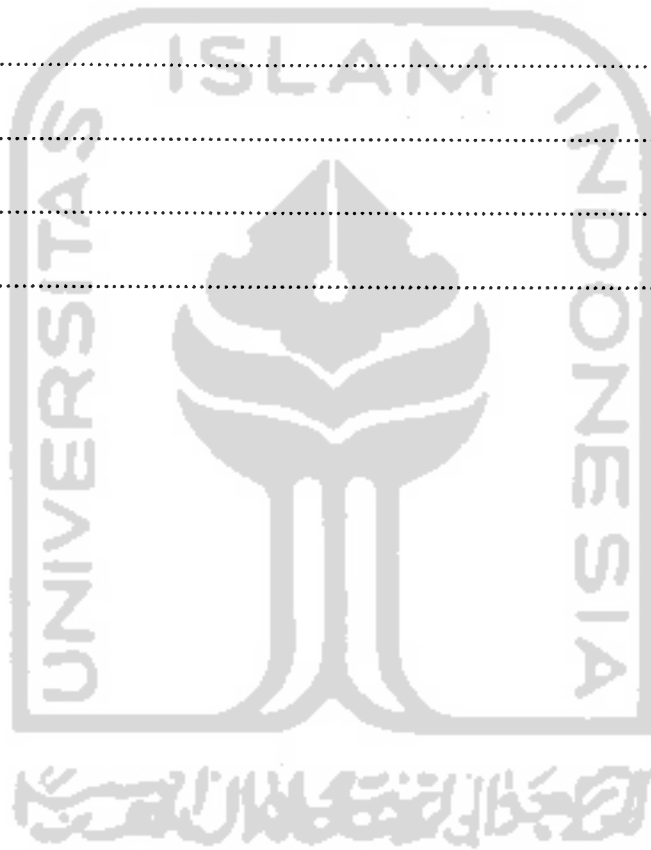
2.3. Strategi Penilaian IPO .....	17
2.4. Penentuan Harga Saham.....	18
2.5. Kajian Teoritis dan Penelitian Terdahulu.....	19
2.6. Formulasi Hipotesis.....	21
2.6.1. Formulasi Hipotesis Pengujian secara Simultan (Uji F).....	21
2.6.2. Formulasi Hipotesis Pengujian secara Parsial (Uji T).....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1. Populasi dan Penentuan Sampel.....	27
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.3. Pengukuran Variabel Penelitian .....	28
3.4. Metode Analisis Data.....	31
3.4.1. Analisis Persamaan Regresi Berganda.....	31
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	32
3.4.3. Uji Hipotesis.....	33
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1. Identifikasi Data .....	37
4.2. Pengukuran Variabel.....	37
4.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	39
4.3.1. Uji Multikolinieritas.....	39
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.4. Analisis Hasil Regresi .....	42
4.5. Pengujian Hipotesis.....	45
4.5.1. Variabel Secara Simultan .....	45

4.5.2. Variabel Secara Parsial.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .....	78
Tabel 2 .....	78
Tabel 3 .....	78
Tabel 4 .....	78
Tabel 5 .....	79
Tabel 6 .....	80
Tabel 7 .....	82



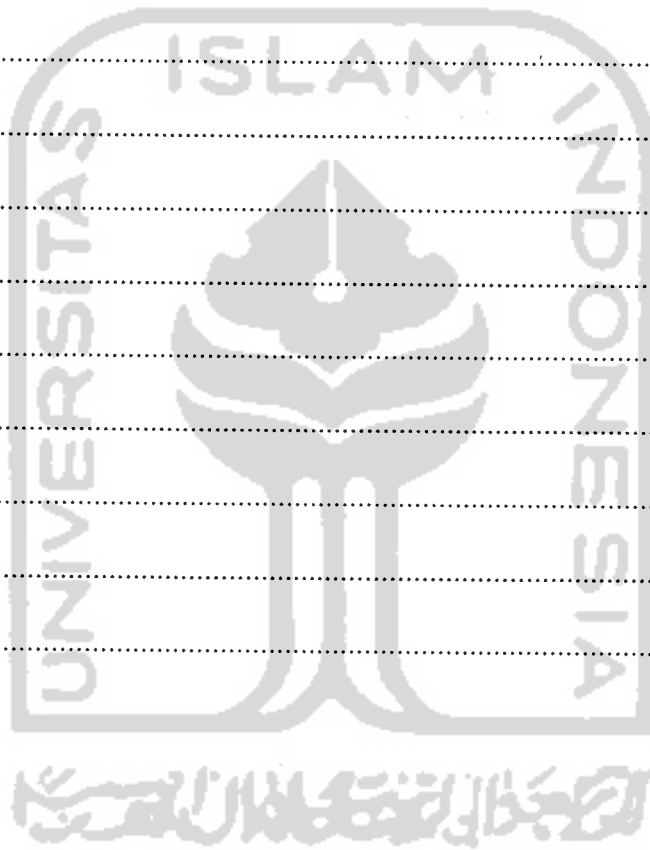
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	79
----------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	56
Lampiran 2 .....	58
Lampiran 3 .....	60
Lampiran 4 .....	62
Lampiran 5 .....	64
Lampiran 6 .....	66
Lampiran 7 .....	68
Lampiran 8 .....	70
Lampiran 9 .....	72
Lampiran 10 .....	74
Lampiran 11 .....	76
Lampiran 12 .....	78





## ABSTRAKSI

Penelitian ini tentang “Variabel-Variabel Signaling dan Variabel-Variabel Keuangan yang Mempengaruhi IPO (Initial Public Offering) pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta (Tahun 2000-2004)”. Penelitian ini bertujuan meneliti variabel-variabel yang diperkirakan mempengaruhi dalam penentuan harga saham perdana pada saat *Initial Public Offering* (IPO). Variabel-variabel yang diperkirakan tersebut adalah profitabilitas (ROA), *financial Lverage*, Proceeds, Skala perusahaan, Umur perusahaan dan Earning Per Share (EPS)

Sampel penelitian adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2000-2004. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut ada 71 perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah model regresi berganda, selain itu digunakan model uji klasik untuk menghindari terjadinya bias antara lain uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji f (serentak) dan uji t (uji parsial).

Hasil uji yang didapat dari perhitungan dengan bantuan program SPSS for windows versi 12 didapat bahwa tidak terjadi autokorelasi, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas dari model analisis yang digunakan. Dari hasil uji F didapat bahwa secara serentak variabel-variabel ROA, FL, Proceeds, Skala, Umur, dan EPS mempengaruhi Harga Saham Perdana pada saat IPO Sedangkan dari hasil uji T didapat bahwa secara parsial variabel ROA, FL, Proceeds dan EPS saja yang mempengaruhi Harga Saham Perdana pada saat IPO.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya melakukan berbagai cara diantaranya melakukan ekspansi. Untuk memenuhi kebutuhan ekspansi diperlukan suatu dana yang relative besar, oleh karena itu perusahaan melakukan penawaran sahamnya ke masyarakat umum, yang disebut *Go Public*. Perusahaan penerbit saham disebut *Emiten* atau *Investee*. Sedangkan pembeli saham disebut *Investor*. (Robert Ang, 1997, dalam Rosyati, 2002).

Pasar modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang dalam bentuk efek. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat untuk disalurkan ke berbagai sektor yang melakukan investasi.

Keputusan perusahaan untuk menjadi perusahaan publik (*go public*) merupakan suatu keputusan yang tidak tanpa perhitungan karena dengan *go public* perusahaan dihadapkan pada beberapa konsekuensi langsung baik yang bersifat menguntungkan (*benefits*) maupun yang merugikan (*costs*). Salah satu alasan utama perusahaan untuk *go public* adalah adanya dorongan atas kebutuhan modal (*capital need*). Perusahaan yang *go public* biasanya adalah perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, sehingga perusahaan tersebut dituntut mampu menyediakan dana untuk keperluan ekspansi dan keperluan untuk investasi baru. Alasan lain dari keputusan *go public* adalah kemungkinan akses

kepada pihak luar yang lebih baik. Dengan *go public*, suatu perusahaan akan otomatis lebih dikenal oleh masyarakat (publik), sehingga keberadaan perusahaan tidak lagi menjadi sesuatu yang harus disembunyikan dan memungkinkan perusahaan untuk bersosialisasi dengan baik.

Transaksi penawaran umum penjualan saham pertama kalinya terjadi di pasar perdana (*primary market*). Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana disebut IPO (*Initial Public Offering*). Selanjutnya saham dapat diperjualbelikan di Bursa Efek, yang disebut pasar sekunder (*secondary market*). Pada saat itu pemodal memiliki informasi terbatas pada informasi yang diungkapkan dalam prospectus penawaran. Dimana dalam prospectus ini dikemukakan berbagai informasi baik keuangan maupun non-keuangan, seperti jumlah lembar saham, tujuan IPO, penggunaan dana, pernyataan hutang, kewajiban, prospek, ikhtisar data keuangan penting, dan proyeksi indikator-indikator keuangan untuk tahun mendatang. Informasi-informasi tersebut berguna bagi investor dan calon investor untuk mengapresiasi perusahaan dan membantu dalam membuat keputusan yang rasional mengenai risiko dan nilai saham yang ditawarkan perusahaan emiten (Kim et al, 1995, dalam Jogiyanto, 2000). Penentuan harga saham merupakan keputusan yang didasarkan informasi tentang perusahaan. Investor pada umumnya akan memperoleh informasi pertama tentang perusahaan melalui prospectus IPO perusahaan. Jika informasi itu berguna, maka dikatakan bahwa informasi itu cukup berkualitas, sehingga keputusan yang dibuat oleh pemakai informasi akan semakin baik. Dengan

tersedianya informasi yang berkualitas dapat membantu investor untuk menentukan harga sekuritas secara wajar. Harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan, dimana dapat diketahui seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat diketahui dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga (return) saham dengan keberadaan informasi tersebut.

Studi telah menguji manfaat informasi baik keuangan maupun non-keuangan yang diungkapkan dalam prospectus meskipun hasilnya tidak konsisten. (Kim et al, 1995, dalam Jogiyanto, 2000) menguji manfaat variable keuangan dan non keuangan yang diungkapkan dalam prospectus dalam penentuan harga pasar saham perusahaan sesudah IPO. Dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa variable laba per saham (earning per share, EPS), indeks rata-rata industri, ukuran penawaran (proceeds) dan tipe penawaran berpengaruh signifikan dalam penentuan harga pasar saham. Dari temuan penelitian tersebut sangat menarik bila dilakukan penelitian kembali pada masalah ini mengingat masih sedikit penelitian tersebut dilakukan di Indonesia. Untuk itu, penelitian ini akan menguji pengaruh informasi keuangan dan variabel signaling terhadap penentuan harga saham pada hari-hari awal terjadinya perdagangan (first to seventh trading-day) di Bursa Efek Jakarta.

Jika perusahaan menjual efeknya kepada masyarakat melalui pasar modal untuk pertama kalinya, maka penjualan ini disebut sebagai penawaran umum perdana (Initial Public Offering, IPO). Dengan melakukan IPO, suatu perusahaan akan berubah statusnya dari perusahaan tertutup (private company) menjadi perusahaan terbuka (public company). Husnan (1996) menyatakan bahwa dengan

menerbitkan saham di pasar modal berarti perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama (founders) tetapi juga oleh masyarakat. Hal ini memungkinkan pemilik lama memperoleh harga yang wajar (fair price) atas saham yang ditawarkan perusahaan. Fair price terjadi karena proses penawaran saham di pasar modal melibatkan banyak pelaku pasar modal yang membuat informasi lebih transparan.

Suatu penawaran umum bermanfaat baik bagi perusahaan, pihak manajemen, dan masyarakat umum. Bagi perusahaan, penawaran umum merupakan media untuk mendapatkan dana untuk ekspansi bisnis. Tidak ada kewajiban pelunasan dan pembayaran bunga tetap. Begitu juga bagi manajemen penawaran umum berarti meningkatkan keterbukaan perusahaan dan pada akhirnya akan memaksa peningkatan profesionalisme. Sedang bagi masyarakat berarti memperoleh kesempatan untuk turut serta memiliki perusahaan.

Beberapa alasan perusahaan menjual saham melalui pasar modal, (Sjahrir, 1995, dalam Payamta, 2002) yaitu :

1. Kebutuhan akan dana untuk melunasi hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek sehingga mengurangi beban biaya.
2. Meningkatkan modal kerja
3. Membiayai perluasan perusahaan (pembangunan pabrik baru, menambah kapasitas produksi).
4. Memperluas jaringan pemasaran dan distribusi.
5. Meningkatkan teknologi produksi.
6. Membayar sarana penunjang seperti pabrik, perawatan kantor, dan lain-lain.

Menurut (Usman dkk, 1990, dalam Payamta, 2002), perusahaan memanfaatkan pasar modal untuk menarik dana pada umumnya didorong oleh beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan perluasan usaha.
2. Memperbaiki struktur modal.
3. Melakukan divestasi atau pengalihan pemegang saham.

Selain hal-hal yang menguntungkan tersebut diatas, terdapat pula hal-hal yang kurang menguntungkan dari rencana IPO, (Sitompul, 1996, dalam Payamta, 2002) menyatakan bahwa biaya IPO harus dipertimbangkan sebagai suatu hal yang penting karena cukup besar. Para eksekutif perusahaan juga harus memusatkan perhatian pada program IPO selama beberapa bulan. Selain itu bapepam mewajibkan keterbukaan penawaran bahwa setiap prospectus dilarang memuat keterangan yang tidak benar tentang fakta material yang diperlukan agar prospectus tidak memberikan gambaran yang menyesatkan. IPO ataupun penjualan di pasar sekunder akan mengurangi control dari pemegang saham lama. Selain itu sebagai perusahaan public, berbagai keputusan harus disetujui terlebih dahulu oleh pemegang saham. Hal ini tentunya mengurangi privacy manajemen perusahaan. Setelah go public maka akan terdapat tekanan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Prospectus merupakan gambaran suatu perusahaan yang disajikan dalam bentuk tertulis yang memuat keterangan lengkap dan terbuka mengenai keadaan perusahaan dan prospeknya dimasa mendatang serta informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penawaran umum. Prospectus juga digunakan sebagai alat

untuk penawaran penjualan efek-efek kepada masyarakat, dimana prospectus akan memandu masyarakat dengan menyediakan informasi yang berguna untuk melakukan penilaian terhadap efek perusahaan yang ditawarkan. Penggunaan prospectus yang dipublikasikan kepada masyarakat adalah sebelum penawaran perdana dimulai. Emiten mempunyai kewajiban untuk mengumumkan prospectus ringkas kepada masyarakat melalui surat kabar. Selain itu dilingkungan bapepam, masyarakat dapat memperoleh prospectus ini di kantor-kantor perantara perdagangan efek, pedagang efek, dan penjamin emisi emiten. Dalam prospectus sendiri memuat beberapa informasi antara lain:

1. Banyaknya jumlah lembar saham yang ditawarkan dan harga penawaran.
2. Jadwal kegiatan IPO
3. Tujuan IPO
4. Rencana penggunaan dana hasil IPO
5. Pernyataan hutang dan kewajiban
6. Analisis dan pembahasan oleh manajemen
7. Resiko usaha
8. Kegiatan penting setelah tanggal laporan keuangan
9. Keterangan tentang emiten
10. Kegiatan dan prospek usaha
11. Ikhtisar data keuangan penting
12. Ekuitas
13. Kebijakan deviden

14. Perpajakan
15. Penjaminan emisi efek
16. Profesi penunjang pasar modal
17. Persyaratan pemesanan pembelian saham
18. Penyebarluasan prospectus.

Dengan adanya ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan yang disajikan, calon investor dapat memperkirakan seberapa besar mereka mengharapkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Atau setidaknya-tidaknya calon investor dapat mengukur apakah harga penawaran pada pasar perdana dapat diterima atau terlalu tinggi (Usman dkk, 1990, dalam Payamta, 2002).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka harga saham perdana yang ditawarkan saat IPO ditetapkan atas kesepakatan antara perusahaan emiten dan penjamin emisi (underwriter). Dalam menentukan harga saham yang wajar, penjamin emisi akan memperhatikan beberapa hal, yaitu seberapa besar kekuatan perusahaan emiten, berapa banyak permintaan terhadap saham-saham yang ditawarkan dan seberapa besar kekuatan atau kelemahan pasar penjamin emisi menetapkan harga yang wajar tidak hanya bagi perusahaan emiten, tetapi juga menarik bagi investor.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Payamta (2002) yang meneliti tentang analisis variabel-variabel signaling maupun variabel-variabel keuangan yang mempengaruhi harga saham perdana pada perusahaan go public di BEJ. Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh secara signifikan variabel-variabel signaling dan variabel-variabel keuangan, namun



belum menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan penawaran harga saham perdana (IPO). Peneliti akan menguji kembali dengan menggunakan data tahun yaitu dari tahun 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2004. Peneliti juga akan menambah variabel yang belum disertakan pada penelitian sebelumnya. Karena pada penelitian sebelumnya dalam keadaan krisis moneter sehingga perekonomian Indonesia pada waktu itu kurang stabil. Pada penelitian kali ini peneliti akan menguji kembali dengan tahun yang berbeda mengingat kondisinya setelah krisis moneter. Selain itu peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang sebelumnya belum menunjukkan kekonsistenan hasil dengan menambah variabel baru yaitu Umur Perusahaan, Skala Perusahaan, dan EPS yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap Initial Public Offering (IPO).

Alasan peneliti menambah 3 variabel yaitu (1) umur perusahaan, karena semakin lamanya umur perusahaan semakin banyak pula informasi yang diperoleh masyarakat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dengan demikian diharapkan akan mengurangi adanya asimetri informasi dan memperkecil ketidakpastian dimasa mendatang. (2) ukuran perusahaan, karena perusahaan yang mempunyai asset yang besar dan tersebar dimana-mana akan lebih dikenal oleh masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki asset yang besar mempunyai prospek kedepan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset relatif kecil. Dengan asumsi tersebut maka investor yang membeli saham dipasar perdana akan menjualnya kembali dipasar sekunder dengan harga yang lebih tinggi. (3) Earning Per Share, karena perusahaan yang memiliki nilai EPS yang tinggi menandakan bahwa

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham juga tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai EPS lebih rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul :  
**“VARIABEL-VARIABEL SIGNALING DAN VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI IPO PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA (TAHUN 2000-2004)”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian in, yaitu :

1. Apakah variabel-variabel keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penentuan harga pasar saham perusahaan yang melakukan IPO?
2. Apakah variable-variabel signaling mempunyai pengaruh signifikan terhadap penentuan harga pasar saham perusahaan yang melakukan IPO?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara signifikan variable-variabel keuangan terhadap penentuan harga saham perusahaan yang melakukan IPO.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara signifikan variabel-variabel signaling terhadap penentuan harga saham perusahaan yang melakukan IPO.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti :

1. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Emiten

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi dalam melakukan penawaran perdana (IPO) untuk memperoleh harga yang baik.

3. Bagi Peneliti sendiri dan selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mengetahui bagaimana variabel-variabel ROA, Financial Leverage, Proceeds, Earning Per Share, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi IPO.

4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi IPO pada perusahaan Go Publik di BEJ.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menguraikan tentang latar belakang tema yang diangkat, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab ini akan dijelaskan segala yang melandasi penelitian ini, tentang analisis variabel-variabel yang mempengaruhi IPO (Initial Public Overing) yaitu penawaran saham perdana.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini akan diuraikan tentang variabel penelitian, metode pengumpulan data, subjek penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN**

Pada Bab ini akan menguraikan diskripsi data, prosedur pengujian hipotesis dan hasil pengujian hipotesis.

### **BAB V KESIMPULAN dan SARAN**

Pada Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari analisis penelitian, keterbatasan dan juga saran-saran yang bisa dikemukakan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **Kajian Pustaka**

#### **2.1. Go Publik**

Fenomena untuk menjadi perusahaan publik semakin diminati oleh perusahaan dalam beberapa tahun belakangan ini. Banyak pendapat yang menjustifikasi manfaat yang diperoleh perusahaan dengan menjadi perusahaan publik. Pagano et al (1998) dalam Jogiyanto (2000) menyatakan beberapa alasan perusahaan untuk melakukan go public yaitu : mengatasi kendala pinjaman, mempunyai bergainning yang lebih besar dengan bank, diversifikasi liquiditas dan portofolio, monitoring, pengakuan investor dan perubahan modal.

Apabila saham yang dijual ke publik, berarti perusahaan tersebut melakukan go publik. Dengan go Publik, perusahaan dapat menarik dana yang relatif besar dari masyarakat secara tunai. Sedangkan bagi masyarakat berarti memperoleh kesempatan untuk ikut memiliki perusahaan tersebut, sehingga terjadi distribusi kesejahteraan. Hak kepemilikan akan relatif berkurang dibanding dengan perusahaan sebelum go public karena ikutnya masyarakat dalam kepemilikan.

Beberapa motivasi bagi perusahaan yang melakukan go public diantaranya adalah untuk pendanaan pertumbuhan perusahaan (Jogiyanto, 2000). Namun, di Italia perusahaan yang melakukan IPO bukan untuk menandai investasi dan pertumbuhan dimasa yang akan datang, melainkan untuk rebalance modalnya setelah melakukan investasi yang besar (Pagano, 1998, dalam Jogiyanto, 2003). (Kim, 1993, dalam Jogiyanto, 2000) mengemukakan dua alasan mengapa

perusahaan melakukan go public, yaitu karena pemilik lama ingin mendiversifikasi portofolio mereka, dan karena perusahaan tidak memiliki alternatif sumber dana lain untuk membiayai proyek investasinya.

Ada tiga tahapan dalam prosedur untuk melakukan go public, yaitu : (1) persiapan diri, (2) ijin registrasi dari BAPEPAM, dan (3) melakukan penawaran perdana dan memasuki pasar sekunder dengan mencatatkan efeknya di bursa. Dalam tahap persiapan diri, setelah keputusan untuk go public ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham maka perusahaan harus menyiapkan dokumen-dokumen dengan bantuan para professional di pasar modal.

Setelah semua persiapan yang dibutuhkan telah diselesaikan, semua dokumen persyaratan pendaftaran dikirim ke BAPEPAM. Tahap ketiga dapat dilaksanakan setelah ijin dari BAPEPAM ada. Pada tahap ini, dilakukan penawaran perdana (IPO) dan dilanjutkan dengan pencatatan di Bursa Efek.

Setelah perusahaan mencatatkan sahamnya di pasar bursa, perusahaan ini menjadi perusahaan public yang sahamnya juga dimiliki oleh public. Untuk melindungi public yang juga merupakan pemilik perusahaan, BAPEPAM dan BEJ mengharuskan perusahaan public menyerahkan laporan-laporan rutin atau laporan laporan-laporan khusus yang menerangkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi. Laporan-laporan ini akan segera disebarkan ke public melalui pengumuman di bursa atau investor dapat mendapatkannya dengan meminta langsung BEJ atau lewat broker.

## 2.2. Pengertian Penawaran Umum Perdana (IPO)

IPO yang disebut juga Unseasoned Equity Offering adalah suatu peristiwa dimana untuk pertama kalinya suatu perusahaan menjual atau menawarkan saham kepada khalayak ramai dipasar modal. Selain biaya penawaran (floating fees) yang harus ditanggung, beberapa orang masih menganggap bahwa IPO merupakan cara termudah dan termurah bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai konsekuensi dan perkembangan perusahaan dan meningkatnya kebutuhan dana untuk investasi (Gumanti, 2003, dalam Sudento, 2003).

Perusahaan yang melakukan IPO berarti perusahaan tersebut telah *go public* dipasar modal. Perusahaan yang telah *go public* dalam pertumbuhannya merupakan suatu langkah penting pertama dalam perusahaan public (Jain dan Kini, 1999, dalam Sudento, 2003). Dalam faktanya tidak semua perusahaan *go public* menunjukkan bahwa *go public* merupakan pilihan bukan keharusan oleh karena itu perusahaan yang *go public* mempunyai pertimbangan-pertimbangan dan alasan-alasan tertentu.

Suatu penawaran umum sangat bermanfaat bagi perusahaan, pihak manajemen dan masyarakat umum. Bagi perusahaan sendiri penawaran merupakan media untuk mendapatkan dana yang relatif besar dan tunai walaupun deviden besarnya tergantung laba yang diperoleh. Bagi manajemen dengan adanya penawaran umum perdana maka mereka dituntut untuk senantiasa bersikap terbuka (full disclosure) yang pada akhirnya akan meningkatkan profesionalisme. Bagi masyarakat sendiri berarti memperoleh kesempatan untuk

turut serta memiliki perusahaan sehingga terjadi distribusi kesejahteraan yang pada gilirannya dapat memperkecil kesenjangan sosial.

Metode dalam penerbitan saham baru bisa dilakukan perusahaan dengan dua cara, yaitu:

1. Private Placement

Merupakan penjualan atau penempatan langsung saham atau obligasi kepada beberapa investor tertentu baik perorangan maupun lembaga.

2. Publik Offering

Yaitu menjual sekuritas kepada masyarakat baik perorangan maupun lembaga melalui pasar modal (Bursa Efek) dengan perantara perusahaan penjamin Emisi (underwriter Company).

Jika keputusannya adalah ditawarkan kepada public maka factor untung dan rugi harus dipertimbangkan. Keuntungan yang bisa diperoleh bila perusahaan melakukan go public diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan meningkatkan modal dimasa mendatang, karena untuk perusahaan yang sudah go public terdapat keterbukaan informasi keuangan antara pemilik dan investor.
2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham, karena bagi perusahaan yang masih tertutup yang belum mempunyai perusahaan untuk sahamnya, pemegang saham akan lebih sulit untuk menjual sahamnya dibandingkan jika perusahaan tersebut sudah go public.



3. Nilai pasar perusahaan diketahui, karena jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam bentuk opsi saham (stock option) kepada manajer maka nilai sebenarnya dari opsi tersebut tidak perlu diketahui jika masih tertutup, nilai opsi susah ditentukan.

Selain keuntungan-keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan dengan menawarkan sahamnya ke public, ada juga kerugian-kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan go public, yaitu:

1. Biaya laporan yang meningkat, karena untuk perusahaan yang sudah go public setiap kuartal dan tahunnya harus menyerahkan laporan kepada regulator. Laporan-laporan ini sangat mahal terutama untuk perusahaan yang relatif kecil.
2. Keterbukaan (*disclosure*) beberapa pihak dalam perusahaan pada umumnya keberatan dengan ide pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena dapat digunakan oleh pesaing. Sedangkan public enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena public akan mengetahui besarnya kekayaan yang dipunyai.
3. Ketakutan untuk diambil alih. Manajer perusahaan yang hanya mempunyai hak veto kecil akan khawatir jika perusahaan go public karena dengan hak veto yang rendah umumnya diganti dengan manajer yang baru jika diambil alih.

### 2.3.Strategi Penilaian IPO

Khusus bagi investor yang tertarik berinvestasi dipasar saham perdana, banyak elemen yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan apakah membeli atau tidak suatu IPO. (Gumanti, 2003, dalam Sudento, 2003) setidaknya ada 3 hal penting yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan dipasar perdana saham, yaitu:

1. Faktor-faktor analitis.
2. Faktor-faktor Psikologis, politis, dan filosofis
3. Faktor-faktor pasar dan investor

Ada kecenderungan bahwa bukan faktor pertama yang menjadi penentu utama harga saham dipasar perdana, melainkan adalah faktor ke 2 dan ke 3, itu tidak aneh mengingat informasi mengenai perusahaan sebelum go public sulit untuk diperoleh sebagai konsekuensi dari adanya kewajiban untuk menerbitkan informasi sebagaimana halnya perusahaan public.

Hal-hal penting yang harus diperhatikan investor dipasar perdana adalah mengetahui bagian-bagian tersembunyi yang tidak dapat dideteksi tetapi terkait erat dengan proses persiapan dan penentuan harga saham. Investor disisi lain harus memperhatikan juga diluar aspek harga, misal kualitas perusahaan dan usaha yang dijalankan. Investor yang rasional dan analis sekuritas menghubungkan harga aktual sekuritas dengan nilai intrinsik berdasarkan informasi yang dimiliki investor mengenai kondisi perusahaan emiten. Jika harga saham undervalued, maka akan mendorong investor untuk melakukan pembelian atau menahan bila saham tersebut telah dimiliki. Namun jika saham dinilai

overvalued maka pada saat perdagangan di bursa para investor akan menjual saham yang dimilikinya atau menghindari pembelian saham tersebut. Akibat adanya koreksi pasar mengakibatkan harga saham yang undervalued cenderung turun saat diperdagangkan di pasar sekunder,

Penjamin emisi akan senantiasa mengedepankan aspek apa yang akan diperoleh dimasa mendatang atas kegiatan penjaminan bukan pada harga yang terjadi saat ini. Penjamin emisi sangat berkepentingan pada prospek bukan kondisi sekarang. Meskipun ada kecenderungan bahwa saham-saham yang melakukan IPO mengalami fenomena underpricing, secara rata-rata bukan mustahil bahwa bila prospek perusahaan tidak bagus, dalam waktu tidak lama akan terjadi koreksi harga saham yang tidak kecil.

#### **2.4 .Penentuan Harga Saham**

Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga ini dipasar sekunder akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham. Tinggi rendahnya nilai penawaran dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi Internal dan eksternal perusahaan. Secara teoritis harga suatu saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari (Hanafi dan Husnan, 1991). Maka untuk menaksir harga saham yang wajar hanya dapat dilakukan dengan tepat bila arus kas yang akan diterima tersebut dapat diestimasi secara tepat pula. Namun dalam praktiknya tidak ada satu cara yang dapat memberi hasil estimasi terbaik terhadap keadaan masa depan

yang mengandung unsur ketidakpastian. Dalam keperluan analisis saham, telah dikembangkan beberapa pendekatan. Pendekatan dalam penilaian dan penentuan harga saham. Pendekatan tersebut pada dasarnya untuk membantu judgement analisis.

Analisis harga saham meliputi analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental merupakan suatu studi yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan untuk menilai jenis saham tertentu. Analisis ini didasarkan atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Model analisis teknikal lebih menekankan pada tingkah laku pemodal dimasa akan datang berdasar kebiasaan dimasa lalu. Dalam analisis Teknikal terdapat beberapa asumsi yang menyatakan: (1) bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, (2) bahwa informasi tersebut ditentukan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan (3) karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

## **2.5. Kajian Teoritis dan Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Trisnawati (1996) telah menguji pengaruh informasi pada prospectus dengan menggunakan variable-variabel seperti Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Prosentase penawaran saham pada saat IPO, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage terhadap Initial Return. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

informasi pada prospectus dengan Initial Public Overing, kecuali variabel Umur Perusahaan.

(Achyani, 1999, dalam Arifin Sabeni, 2002) melakukan penelitian di Pasar Modal Indonesia yang memfokuskan pada informasi akuntansi dan nonakuntansi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nonakuntansi yang terdiri dari reputasi auditor, reputasi underwriter, persentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap IPO, sedangkan variabel akuntansi yang terdiri dari ukuran perusahaan dan financial leverage yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap IPO.

Nasirwan (2002), melakukan penelitian di Pasar Modal Indonesia untuk mengetahui pengaruh penjamin emisi, reputasi auditor, persentase penawaran saham, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai penawaran saham serta deviasi standar return terhadap return awal, return 15 hari sesudah IPO dan kinerja perusahaan sesudah IPO. Periode penelitian 6 Juli 1989 sampai dengan 29 Juli 1996 dan terdapat 227 sampel.

Payamta (2000), dalam penelitiannya menguji variabel keuangan dan variabel signaling terhadap penentuan Harga Saham Perdana. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada hari pertama sampai hari ketujuh untuk variabel Proceed untuk investasi, Financial Leverage, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada taraf signifikan 5%. Sedangkan untuk variabel EPS, Ukuran Penawaran, Indeks rata-rata saham industri, dan kualitas underwriter tidak berpengaruh terhadap harga saham pada tingkat signifikan 5%. Namun akan tetap signifikan jika digunakan tingkat signifikan 10%. Hasil uji F menunjukkan

bahwa ke-7 variabel Independen tersebut secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependent selama 7 hari pengamatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Payamta (2000), maka penelitian ini akan menguji Hubungan antara variabel signaling dan variabel keuangan dengan penawaran harga saham (IPO). Penelitian ini akan mengambil variabel yang signifikan dari penelitian yang dilakukan oleh Payamta antara lain, Return On Asset, Proceeds, Financial Leverage kemudian ditambah variabel-variabel baru yaitu, Umur perusahaan, Size Perusahaan, dan Earning Per Share. Dengan menggunakan sample sebanyak 82 perusahaan namun hanya 71 perusahaan yang memenuhi criteria perusahaan yang dijadikan sample. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan dari ROA, Financial Leverage, Proceeds, Skala Perusahaan, Umur Perusahaan, dan EPS terhadap penawaran harga saham perdana.

## **2.6. Formulasi Hipotesis**

Dengan didasarkan pada kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **2.6.1 Formulasi Hipotesis Pengujian secara Simultan (Uji F)**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent yaitu ROA, FL, PROCEEDS, EPS, SKALA, UMUR secara simultan (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu IPO. Jika hasil perhitungan dalam penelitian nilai signifikan F lebih besar dari nilai signifikan  $\alpha$  5% maka Hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak. Hasil dari penelitian yang telah

dilakukan Payamta (2000) menunjukkan bahwa pengujian secara simultan dengan variabel ROA, FL, PROCEEDS, EPS, Tipe Penawaran, Indeks Harga terhadap IPO nilai F statistik signifikan pada tingkat  $\alpha$  5% lebih besar dari nilai F table. Oleh karena itu berarti hipotesis nol ditolak dan mendukung  $H_a$ , yang artinya secara serentak variabel-variabel keuangan maupun variabel-variabel signaling mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai IPO. Untuk menjawab pertanyaan apakah variabel-variabel ROA, FL, PROCEEDSS, EPS, SKALA, UMUR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perdana disajikan hipotesis1 sebagai berikut :

Ha1: ROA, FL, PROCEEDS, EPS, SKALA, UMUR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

## **2.6.2 Formulasi Hipotesis Pengujian secara Parsial (Uji T)**

### **Return On Asset (ROA)**

Return on asset merupakan ratio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini akan meningkatkan harga sahamnya jika nilainya semakin tinggi, hal itu disebabkan karena perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva dan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Begitu pula sebaliknya bila nilai sahamnya semakin rendah maka akan menurunkan harga sahamnya. Karena perusahaan sudah mendapatkan keuntungan bagi seluruh investor. Hasil penelitian Kim et al. 1993 (dalam Jogiyanto, 2000) menunjukkan bahwa ROA berasosiasi statistic signifikan dan negative dengan underpricing. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Payamta (2000) menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk menjawab pertanyaan apakah variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perdana disajikan hipotesis1 sebagai berikut :

Ha2 : ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

### **Financial Leverage**

*Financial leverage* menunjukkan kemampuan modal perusahaan dalam membayar hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. Apabila *Financial ratio* yang tinggi menunjukkan resiko suatu perusahaan yang tinggi pula. Para investor dalam melakukan keputusan investasi tentu akan mempertimbangkan informasi *financial leverage* (Fatehan 1999 dalam Daljono, 2000) mengungkapkan bahwa manajer hanya akan menggunakan tingkat hutang yang tinggi bila ia yakin akan prospek yang menguntungkan. Pihak kreditur tentunya dalam memutuskan pemberian jaminan juga mempertimbangkan prospek perusahaan yang diberinya. Dengan demikian, maka tingkat hutang merupakan informasi yang dipertimbangkan oleh para calon investor. (Firth & Smith, dalam Imam Gozali, 2002) menjelaskan bahwa tingkat kewajiban yang tinggi menjadikan pihak manajer perusahaan menjadi lebih sulit dalam memprediksi jumlahnya perusahaan ke depan. Untuk menjawab apakah variabel financial leverage berpengaruh terhadap IPO maka disajikan hipotesis sebagai berikut :

Ha 3: Financial Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana



### **Proceeds**

Proceeds merupakan hasil yang diterima dari pengeluaran saham. Variabel ini diukur dengan nilai penawaran saham perusahaan pada saat melakukan IPO. Nilai penawaran saham ini dapat dihitung dengan harga penawaran (offer price) dikalikan dengan jumlah lembar saham yang diterbitkan (shares). (Kim et al, 1995, dalam Jogiyanto, 2000) menyatakan bahwa variabel proceeds (penawaran) berpengaruh signifikan dalam penentuan harga pasar saham. Penelitian ini dilakukan Payamta (2000) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel proceed terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (1996) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Proceed dengan Initial return. Dalam penelitian ini ingin melihat apakah ada hubungan antara proceed dengan harga Perdana saham. Untuk menjawab pertanyaan apakah variabel proceed berpengaruh terhadap harga perdana saham disajikan hipotesis sebagai berikut :

Ha 4 : Proceeds mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

### **Skala Perusahaan**

Perusahaan yang mempunyai asset yang besar dan tersebar dimana-mana akan lebih dikenal oleh masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki asset yang besar mempunyai prospek kedepan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset relative kecil. Besaran perusahaan diukur dari jumlah total aktiva perusahaan dimana informasi tersebut diperoleh dari prospectus ringkas perusahaan. Dengan asumsi tersebut maka

investor yang membeli saham dipasar perdana akan menjualnya kembali dipasar sekunder dengan harga yang lebih tinggi. Untuk menjawab pertanyaan apakah skala perusahaan berpengaruh terhadap IPO disajikan hipotesis sebagai berikut :

Ha 5 : Skala mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

#### **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan menunjukkan seberapa kuat perusahaan mampu bertahan. Menurut Ida Bagus Prastika(2000), umur emiten merupakan jumlah waktu yang telah diserap oleh perusahaan sejak listed di BEJ sampai pada tahun dilaksanakan penelitian.

Perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah mempunyai banyak pengalaman yang sudah diperoleh.semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dengan demikian akan mengurangi adanya asimetri informasi dan memperkecil ketidakpastian dimasa mendatang atas dasar hal ini maka diajukan hipotesa sebagai berikut :

Ha 6 : Umur Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

### **Earning Per Share (EPS)**

Earning Per Share merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh besarnya EPS perusahaan yang bersangkutan. Informasi mengenai laba perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dapat membantu investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Variabel EPS merupakan proxy keuntungan per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dalam memiliki suatu saham. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan telah gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham. (Bolten dan Weigand, 1998, dalam Ghozali, 2002) menyatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham. Untuk menjawab pertanyaan apakah EPS berpengaruh terhadap IPO maka disajikan hipotesis sebagai berikut :

**Ha 7 : EPS mempunyai pengaruh yang signifikan dengan harga perdana saham**

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1. Populasi dan Penentuan Sampel**

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEJ pada periode waktu 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2004 dari perusahaan yang dijadikan populasi selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis metode ini termasuk dalam metode penarikan sampel tidak secara acak (*non-probability sampling*). Dalam metode ini setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian, tetapi hanya elemen populasi yang memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian.

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melakukan IPO di BEJ pada periode waktu 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2004.
2. Laporan keuangan selama 5 periode dari tahun 2000-2004 yang digunakan diambil dari Indonesian Capital Market Directory dan Jakarta Stock Exchange.

Selama tahun 2000-2004 ada 71 perusahaan yang mempunyai semua kriteria diatas atau yang memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga yang dijadikan sample adalah 71 perusahaan. Seperti yang terlihat dalam table berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**Pemilihan Sampel**

Jumlah Populasi	82
Sampel yang tidak memenuhi kriteria	11
Jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria :	71

Sumber: Lampiran 1 halaman

### 3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data.

Data yang diperlukan merupakan data sekunder , yaitu data yang sudah diolah oleh perusahaan dan sudah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan.

Dari data sekunder tersebut, data yang diperlukan antara lain :

- a. Data nama-nama perusahaan yang melakukan IPO Tahun 2000-2004 yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Data tanggal perusahaan yang melakukan IPO pada saat perusahaan *listing* di BEJ.
- c. Data harga saham perdana pada saat IPO di pasar sekunder.

Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey terhadap data-data sekunder yang diperoleh di BEJ. Data juga dikumpulkan dari berbagai media masa, jurnal pasar modal, brosur dan publikasi lain yang diterbitkan oleh Bapepam dan Bursa Efek Jakarta.

### 3.3. Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka variabel yang dianalisis dapat dikelompokkan menjadi :

### 1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dihitung dengan menggunakan kurs yaitu harga saham pada saat hari pertama harga saham dibagi nilai nominal dikali 100 %

$$\text{H arg a Saham} = \frac{\text{H arg a Saham IPO}}{\text{Nilai No min al}} \times 100\%$$

### 2. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain, yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

#### a. *Return on asset*

Return On Asset merupakan prosentase perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total assetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Abdul Halim, 1995).

Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. *Financial leverage*

Financial leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Financial leverage merupakan prosentase perbandingan antara total hutang dengan total aktiva

Rasio ini bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Proceed*

*Proceed* merupakan hasil yang diterima dari pengeluaran saham. Variabel ini diukur dengan nilai penawaran saham perusahaan pada saat melakukan IPO. Nilai penawaran saham ini dapat dihitung dengan penawaran (*offer price*) dikalikan jumlah lembar saham yang diterbitkan :

$$\text{Proceed} = \text{harga penawaran saham} \times \text{jumlah lembar saham}$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur dengan menggunakan jumlah tahun sejak perusahaan berdiri sampai dengan perusahaan *listing*. Pengukuran variabel ini dilakukan dalam skala Tahunan. Perusahaan yang beroperasi lebih lama kemungkinan akan menyediakan publikasi informasi perusahaan lebih luas dan lebih banyak bila dibandingkan dengan perusahaan baru berdiri. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasar akta pendirian sampai dengan saat perusahaan tersebut melakukan penawaran perdana saham. Dimana informasi mengenai tanggal pendirian dan penawaran diperoleh dari *prospectus ringkas*.

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki. Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan berarti semakin besar ukuran perusahaan

tersebut. Variabel ini diukur dengan besar jumlah total aktiva yang dimiliki Perusahaan, sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva yang Dimiliki}$$

f. Earning Per Share

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi pemegang saham perusahaan. Earning Per Share dihitung dengan rasio sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{IPO} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{FINLEV} + b_3 \text{P} + b_4 \text{SIZE} + b_5 \text{UMUR} + b_6 \text{EPS} + e$$

Dimana :

IPO : harga perdana saham hari pertama sebagai dependen variabel

a : konstanta

b1-b6 : koefisien regresi dari tiap-tiap independent variabel

ROA : return on asset

FINLEV : financial leverage

P : proceed, sebagai ukuran penawaran saham

SIZE : ukuran perusahaan



- UMUR : umur perusahaan, menunjukkan lamanya perusahaan beroperasi
- EPS : earning per share, laba per lembar saham
- E : residual

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolenieritas

Multikolenieritas terindikasi apabila adanya saling berkorelasi diantara satu variabel dengan variabel yang lain. Jika suatu persamaan regresi berganda terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel independent atau bebas maka variabel-variabel yang berkolinearitas tidak memberikan informasi tambahan apa-apa pada variabel dependen. Karena itu persamaan regresi berganda yang bagus adalah persamaan yang bebas dari adanya multikolinieritas antara variabel bebasnya. Metode untuk menguji adanya Multikolenieritas dilihat dari nilai tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Hair et al. 1995) dalam Rosyati (2002). Hasil analisis menunjukkan variabel independent dibawah nilai 10 dan tolerance value diatas 0,10. dengan demikian tidak terjadi Multikolenieritas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dengan fasilitas korelation data analisisnya digunakan petunjuk pengambilan keputusan sebagai berikut (Santosa, 2001) :

1. Jika korelasi antara variabel  $> 0.1$  terjadi multikolinieritas
2. Jika korelasi antara variabel  $< 0.1$  terjadi non-multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas akan muncul apabila pengganggu ( $e$ ) memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi yang lain. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan estimasi koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. (Gujarti,1999) menyatakan bahwa terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas seperti metode grafik, park, gejser, rank spearman dan barlett. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam persamaan regresi digunakan metode grafik dengan menggunakan plot pada regresi dan metode gejser. Metode grafik dengan menggunakan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) untuk melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPREID dan ZPRED jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Singgih,2001).

### 3.4.3 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh variabel independent secara parsial dan secara simultan terhadap variabel dependen atau IPO. Untuk menguji hipotesis pertama dengan digunakan uji f atau uji *signifikansi simultan*. Untuk menguji hipotesis kelima digunakan uji *signifikansi individual (uji t)*

### 1. Hipotesis Pengujian f

Dalam pengujian secara simultan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Menentukan Hipotesis :

$H_0$  : variabel-variabel independent secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

$H_a$  : variabel-variabel independent secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

#### 2. Menentukan sig f hitung

Sig f hitung diperoleh dari : pengolahan data dengan SPSS

#### 3. Menentukan $\alpha = 5\%$

#### 4. Membandingkan sig f hitung dengan $\alpha = 5\%$

#### 5. Mengambil keputusan

Jika sig f hitung  $< 5\%$  maka  $H_a$  diterima

Jika sig f hitung  $> 5\%$  maka  $H_0$  ditolak

#### Uji Hipotesis F

$H_0$  : ROA, FL, SKALA, UMUR, EPS, PROCEEDS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

$H_a$  : ROA, FL, SKALA, UMUR, EPS, PROCEEDS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

### 2. Hipotesis Pengujian t

Dalam uji hipotesis secara individual dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis :

Ho : variabel-variabel independent secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Ha : variabel-variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

2. Menentukan sig t hitung

Sig t hitung diperoleh dari : pengolahan data dengan SPSS

3. Menentukan  $\alpha = 5\%$

4. Membandingkan sig t hitung dengan  $\alpha = 5\%$

5. Mengambil keputusan

Jika sig t hitung  $< 5\%$  maka Ha diterima

Jika sig t hitung  $> 5\%$  maka Ha ditolak

Uji Hipotesis t

Hipotesis 1:

Ho : ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Hipotesis 2:

Ho : Financial Leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : Financial Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

**Hipotesis 3:**

Ho : Proceeds tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : Proceeds mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

**Hipotesis 4:**

Ho : Skala tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Ha : Skala mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

**Hipotesis 5:**

Ho : Umur Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Ha : Umur Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

**Hipotesis 6 :**

Ho : EPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Ha : EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang mengacu pada penjelasan mengenai gejala-gejala yang terjadi pada variabel penelitian. Sedangkan analisis kuantitatif mengacu pada hitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian yang dilakukan pertama kali adalah menghitung besarnya variabel-variabel *ROA*, *Financial Leverage*, *Total Asset*, *Proceeds*, *Umur*, *Skala*, *EPS* masing-masing perusahaan dari tahun 2000-2004 secara manual. Berdasarkan data-data yang tercantum dalam laporan keuangan masing-masing perusahaan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisis dengan program computer Microsoft Excel untuk mendapatkan persamaan regresi berganda. Tujuan menggunakan program bantu ini adalah untuk menghindari tingkat profitabilitas kesalahan dalam proses perhitungan manual, efisiensi waktu dan biaya serta untuk mengaplikasikan teknologi ilmu computer yang sedang berkembang selama ini.

#### **4.2 Persiapan Analisis**

Perhitungan variabel-variabel bebas untuk perusahaan PT. ALFA RETAILINDO Tbk. Sebagai berikut:

## 1. ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$0,040209706 = \frac{21,759}{541,138} \times 100\%$$

## 2. FINANCIAL LEVERAGE

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$0.529 = \frac{286,265}{541,138}$$

## 3. PROCEEDS

Proceed = harga penawaran saham x jumlah lembar saham

$$257400000000 = 550 \times 468,000,000$$

## 4. UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran Perusahaan = Total Aktiva yang Dimiliki

$$\text{Alfa size} = 541,138$$

## 5. UMUR PERUSAHAAN

Umur = tahun berdiri - tahun listing

$$0 = 2000 - 2000$$

## 6. EPS

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

$$0.0000464936 = \frac{21,759}{468.000.000}$$

Perhitungan keseluruhan variabel-variabel untuk masing-masing perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1. Hasil perhitungan tersebut kemudian diregresi dengan menggunakan program *Microsoft Excel* yang ada dalam komputer. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan bahwa estimasi bebas dari bias.

### **4.3 Pengujian Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian koefisien regresi berganda, dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan agar hasil estimasi yang diperoleh benar-benar relevan untuk kemudian dianalisis. Pengujian asumsi klasik ini meliputi 3 komponen pengujian, yaitu:

#### **4.3.1. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana antara variabel X (bebas) saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Jika suatu persamaan regresi berganda terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel bebasnya, maka variabel-variabel yang berkolinier tidak memberi informasi tambahan apa-apa pada variabel Y. Karena itu, persamaan regresi berganda yang bagus adalah persamaan yang bebas. Suatu persamaan regresi berganda dikatakan bebas dari multikolinieritas jika korelasi antara variabel  $< 0.1$ . Dari tabel IV- I terlihat bahwa antara variabel yang satu dengan yang lain mempunyai tingkat korelasi dibawah 0.1 karena itu bisa disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel-variabel tersebut



TABEL 4.1  
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	0,758	1,319
FL	0,650	1,539
SKALA	0,361	2,767
UMUR	0,735	1,360
EPS	0,648	1,542
PROCEEDS	0,409	1,443

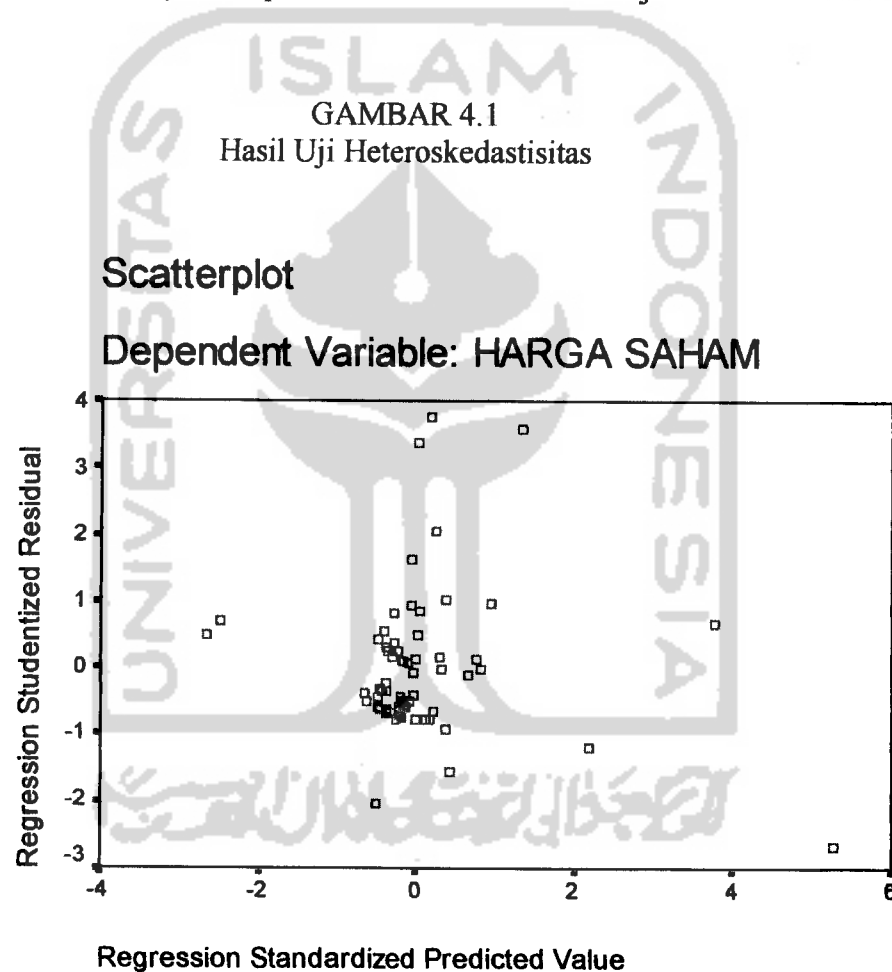
Sumber: Data Sekunder diolah, 2006

Dari hasil pengolahan data menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF seperti pada tabel 4.1, nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10. *Rule of Thumb* yang digunakan untuk menentukan bahwa nilai *Tolerance* tidak berbahaya terhadap gejala multikolonieritas adalah lebih besar dari 0,10. Dari tabel yang sama diketahui juga nilai VIF semua variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 10. menurut Gujarati (1999) semakin tinggi nilai VIF maka semakin tinggi kolonieritas antar variabel independen. *Rule of Thumb* yang digunakan untuk menentukan bahwa nilai VIF tidak berbahaya adalah kurang dari 10. dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF, maka dalam model penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas.

#### 4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam persamaan regresi digunakan metode grafik dengan menggunakan plot pada regresi dan metode gejser. Metode grafik dengan menggunakan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) untuk melihat ada

tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder diolah, 2006

Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik sebaran secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Dengan menggunakan grafik *scatterplot* tersebut, maka model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Setelah pengujian 2 asumsi klasik dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua variabel-variabel *ROA*, *Financial Leverage*, *Umur Perusahaan*, *Skala Perusahaan*, *Proceeds*, dan *EPS* yang ditawarkan ke public bebas dari ketiga asumsi klasik. Hal ini berarti variabel-variabel tidak perlu dikeluarkan dari model regresi yang berpengaruh terhadap hasil.

#### 4.4 Analisis Hasil Regresi

TABEL 4.3  
Hasil Uji Estimasi Regresi

Model	Koefisien Regresi	Standart Error	t- Statistik	Sig t
(Constant)	-9.567	2.252	-4.248	0.000
ROA	4.333	0.909	4.765	0.000
FL	-0.975	0.311	-3.137	0.003
SKALA	0.014	0.077	0.184	0.854
UMUR	0.004	0.008	0.565	0.574
EPS	0.000	0.000	3.194	0.002
PROCEEDS	0.405	0.110	3.686	0.000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2006

$$Y = -9.567 + 4.333 \text{ ROA} - 0.975 \text{ FL} + 0.014 \text{ SKALA} + 0.004 \text{ UMUR} + 0.000 \text{ EPS} + 0.405 \text{ PROCEEDS}$$

$$t = -4.248 + 4.765 - 3.137 + 0.184 + 0.565 + 3.194 + 3.686$$

$$\text{Sig } t = 0.000 + 0.000 + 0.003 + 0.854 + 0.574 + 0.002 + 0.000$$

Persamaan tersebut diatas menunjukkan bahwa keenam faktor yang mempengaruhi *IPO* memiliki koefisien regresi yang bervariasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keenam variabel tersebut mempunyai pengaruh yang tidak sama terhadap *IPO* saham.

Dari hasil yang didapat seperti yang ada ditabel dapat dijelaskan nilai masing-masing koefisien regresi faktor-faktor yang mempengaruhi *IPO* adalah sebagai berikut:

a) Variabel ROA terhadap *IPO*

Koefisien regresi ROA sebesar 4.333 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan ROA akan menaikkan (karena tanda positif) *IPO* sebesar 4.333. Arah koefisien variabel adalah positif, hal ini sesuai dengan harapan penelitian bahwa

ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

b) Variabel Financial Leverage terhadap *IPO*

Koefisien regresi Financial Leverage sebesar -0.975 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Financial Leverage akan menurunkan (karena tanda negatif) *IPO* sebesar -0.975. Arah koefisien variabel adalah negatif, hal ini tidak sesuai dengan harapan penelitian

bahwa Financial Leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

c) Variabel skala terhadap *IPO*

Koefisien regresi skala sebesar 0.014 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skala akan menaikkan (karena tanda positif) *IPO* sebesar 0.014. Arah koefisien variabel adalah positif, hal ini sesuai dengan harapan penelitian bahwa

Skala mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

d) Variabel umur terhadap *IPO*

Koefisien regresi umur sebesar 0.004 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan umur akan menaikkan (karena tanda positif) *IPO* sebesar 0.004. Arah koefisien variabel adalah positif, hal ini sesuai dengan harapan penelitian bahwa

Umur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

e) Variabel EPS terhadap *IPO*

Koefisien regresi EPS sebesar 0.000 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan EPS akan menaikkan (karena tanda positif) *IPO* sebesar 0.000. Arah koefisien variabel adalah positif, hal ini sesuai dengan harapan penelitian bahwa

EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana.

f) Variabel Proceeds terhadap *IPO*

Koefisien regresi Proceeds sebesar 0.405 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Proceeds akan menaikkan (karena tanda positif) *IPO*

sebesar 0.405 Arah koefisien variabel adalah positif, hal ini sesuai dengan harapan penelitian bahwa Proceeds mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1 Pengujian hipotesis F

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan yaitu menguji pengaruh variabel ROA, Financial Leverage (FL), Proceeds, EPS, Umur Perusahaan, dan Skala Perusahaan secara serentak terhadap Penawaran Harga Perdana Saham (IPO) dengan uji F Hasil pengujian simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel independent (ROA, FL, PROCEEDS, SKALA, UMUR, EPS) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent (Harga Saham Perdana). Digunakan uji F apabila signifikan F lebih kecil dari signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka terjadi pengaruh simultan semua variabel Independent terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika nilai signifikan F lebih besar dari signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka tidak terjadi pengaruh simultan pada semua variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil pengujian simultan dapat dilihat pada Tabel 4.6 dibawah ini:

TABEL 4.5  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.233	6	9.872	13.272	.000 <sup>a</sup>
	Residual	47.605	64	.744		
	Total	106.838	70			

a. Predictors: (Constant), PROCEEDS, EPS, ROA, UMUR, FL, SKALA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari Tabel ANOVA diperoleh nilai uji F sebesar 13.272 dan signifikansi F 0.000 ternyata nilai signifikan F lebih kecil dari signifikan  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara bersama-sama (serentak) berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil estimasi pengujian pada tabel IV diperoleh bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0.513 artinya hanya sebesar 51.3 % dari variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel independent, sedang sisanya yaitu sebesar 48.7 % tidak dapat dijelaskan oleh independent. Model ini cukup bagus karena dari 6 variabel yang digunakan dapat menjelaskan perubahan variabel sebesar 51.3 % karena harga saham pada saat IPO dipengaruhi oleh ribuan bahkan milyaran variabel lain dan pada penelitian ini 6 variabel yang digunakan telah menghasilkan sebesar 51.3 %. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Payamta (2000) bahwa secara serentak variabel keuangan dan variabel signaling yang diuji berpengaruh terhadap harga saham perdana pada tingkat signifikan 5% juga. Dalam penelitian Payamta dijelaskan bahwa besar R-Square menunjukkan proporsi sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Secara keseluruhan variabel independen yang diuji mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variasi harga saham 29% sampai dengan 31%. R-Square dengan nilai 29% sampai dengan 31% dapat dikatakan bahwa model yang digunakan cukup robust sebagai dasar analisis. Sedangkan dalam penelitian kali ini besar R-Square yang diuji mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variasi harga saham sebesar 51,3%. Bila dipertimbangkan dengan hasil penelitian sebelumnya maka nilai 51,3% sangat cukup sebagai dasar analisis.

#### 4.5.2 Pengujian hipotesis t

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial yaitu menguji masing-masing pengaruh variabel ROA, Financial Leverage (FL), Proceeds, EPS, Umur Perusahaan, dan Skala Perusahaan terhadap Penawaran Harga Perdana Saham (IPO) dengan uji t

TABEL 4.4

Model	Hasil uji T		Keterangan
	t-stat	Sig.t	
ROA	4.765	0.000	Signifikan
FL	-3.137	0.003	Signifikan
SKALA	0.184	0.854	Tidak signifikan ✓
UMUR	0.565	0.574	Tidak signifikan ✓
EPS	3.194	0.002	Signifikan
PROCEEDS	3.686	0.000	Signifikan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2006

##### 1. Pengujian terhadap Hipotesis 1:

Ho : ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Hasil pengujian terhadap ROA menunjukkan bahwa dengan uji satu sisi (*one tail*), nilai t-hitung sebesar 4.765 dengan probabilitas nilai  $t = 0,000$  signifikan pada level  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian ini berhasil mendukung hipotesa pertama yang mengatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat IPO, maka secara parsial hipotesa pertama diterima Ho ditolak. Dalam penelitian (Wijaja, 1997) menjelaskan bahwa hasil pengujian ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IPO. Pernyataan ini tidak sesuai dengan



penelitian yang terbaru bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IPO. Banyak kemungkinan faktor-faktor adanya perbedaan hasil penelitian terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia yang masih labil sebagai dampak dari adanya krisis moneter. Sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menjadi rendah. ROA yang rendah akan mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dimana hal tersebut mengakibatkan pada turunnya harga saham perdana.

2. Pengujian terhadap Hipotesis 2:

Ho : FL tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : FL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Hasil pengujian terhadap FL menunjukkan bahwa dengan uji satu sisi (*one tail*), nilai t-hitung sebesar -3.137 dengan probabilitas nilai  $t = 0,003$  signifikan pada level  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian ini berhasil mendukung hipotesa pertama yang mengatakan FL berpengaruh signifikan terhadap tingkat IPO, maka secara parsial hipotesa pertama diterima Ho ditolak. Dengan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tingkat hutang sebagai signal prospek kinerja baik. Dimana kondisi Financial Leverage kecil yang menunjukkan resiko investasi yang kecil dengan tingkat keuntungan yang tinggi dari dana investasi yang ditanam. Tanda negatif pada FL berarti apabila tingkat hutang emiten semakin besar maka tingkat harga saham perdana akan semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa investor pasar

modal Indonesia yang membeli saham dipasar perdana adalah investor jangka pendek (Ghozali dan Mansur, 2002).

### 3. Pengujian terhadap Hipotesis 3:

Ho : SKALA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : SKALA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Hasil pengujian terhadap SKALA menunjukkan bahwa dengan uji satu sisi (*one tail*), nilai t-hitung sebesar 0.184 dengan probabilitas nilai  $t = 0,854$  signifikan pada level  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian ini tidak berhasil mendukung hipotesa pertama yang mengatakan SKALA berpengaruh signifikan terhadap tingkat IPO, maka secara parsial hipotesa pertama ditolak Ho diterima. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan oleh beberapa hal salah satunya adalah Total Asset. Jika perusahaan mempunyai Total Asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai arus kas yang positif, sehingga kebutuhan dana untuk investasi berkurang. Dalam penelitian ini Total Asset atau skala perusahaan kebanyakan emiten tidak begitu besar sehingga tidak begitu dikenal oleh para investor jika dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Karena tidak begitu dikenal maka informasi mengenai perusahaan tersebut tidak begitu banyak informasi yang kurang memadai akan menyebabkan naiknya tingkat ketidakpastian investor akan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

#### 4. Pengujian terhadap Hipotesis 4:

Ho : UMUR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : UMUR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Hasil pengujian terhadap UMUR menunjukkan bahwa dengan uji satu sisi (*one tail*), nilai t-hitung sebesar 0.565 dengan probabilitas nilai  $t = 0,574$  signifikan pada level  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian ini tidak berhasil mendukung hipotesa pertama yang mengatakan UMUR berpengaruh signifikan terhadap tingkat IPO, maka secara parsial hipotesa pertama ditolak Ho diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurhidayati (1998) yang berbeda dengan hasil penelitian Rosyati (2002) yang menunjukkan umur perusahaan berpengaruh terhadap IPO. Hal ini kemungkinan disebabkan karena disini perhitungan umur perusahaan didasarkan pada tahun berdirinya sampai dengan tahun listing yang diukur dengan skala tahunan tanpa mempertimbangkan bulan dan tanggalnya. Bila dipertimbangkan maka hasilnya mungkin akan jauh berbeda.

#### 5. Pengujian terhadap Hipotesis 5:

Ho : EPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham

Ha : EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Hasil pengujian terhadap EPS menunjukkan bahwa dengan uji satu sisi (*one tail*), nilai t-hitung sebesar 3.194 dengan probabilitas nilai  $t = 0,002$  signifikan

pada level  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian ini berhasil mendukung hipotesa pertama yang mengatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap tingkat *IPO*, maka secara parsial hipotesa pertama diterima  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Fitri, 2004) berdasarkan hasil regresi yang menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hal ini mengindikasikan bahwa laba yang dibagikan perlembar saham kepada pemegang saham atau investor merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi EPS suatu perusahaan cenderung akan mengakibatkan harga saham tinggi, berarti semakin besar return yang akan diperoleh investor jika memegang saham tersebut, karena informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kesemua pemegang saham perusahaan.

#### 6. Pengujian terhadap Hipotesis 6:

- $H_0$  : PROCEEDS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga perdana saham
- $H_a$  : PROCEEDS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perdana

Hasil pengujian terhadap PROCEEDS menunjukkan bahwa dengan uji satu sisi (*one tail*), nilai t-hitung sebesar 3.686 dengan probabilitas nilai  $t = 0,000$  signifikan pada level  $\alpha = 5\%$ . Hasil pengujian ini berhasil mendukung hipotesa pertama yang mengatakan PROCEEDS berpengaruh signifikan terhadap tingkat *IPO*, maka secara parsial hipotesa pertama diterima  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Payamta (2000) yang menyatakan bahwa terdapat

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap penelitian 71 perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2000 sampai dengan 2004, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian secara serentak menggunakan uji F, terlihat bahwa signifikan F sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari derajat signifikansi 5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara bersama-sama (serentak) berpengaruh terhadap variabel dependent.
2. Hasil Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel-variabel ROA, FL, EPS, PROCEEDS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perdana (IPO). Sedangkan variabel UMUR dan SKALA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Perdana (IPO).
3. Koefisien determinasi (Adj R. Square) menunjukkan angka 0.513. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel ROA, FL, PROCEEDS, EPS, UMUR, SKALA mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 51.3%. Sedangkan sisanya 48.7% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independent. Model ini cukup bagus karena dari 6 variabel yang digunakan dapat menjelaskan perubahan variabel dependent sebesar 51.3% karena harga saham pada saat IPO dipengaruhi ribuan bahkan

milyaran variabel lain, dan pada penelitian ini 6 variabel yang digunakan telah menghasilkan sebesar 51.3%.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan analisis pada penelitian ini ada beberapa saran yang bisa dijadikan masukan bagi para peneliti yang akan mengkaji ulang tentang variabel-variabel yang mempengaruhi *IPO* pada masa mendatang adalah sebagai berikut:

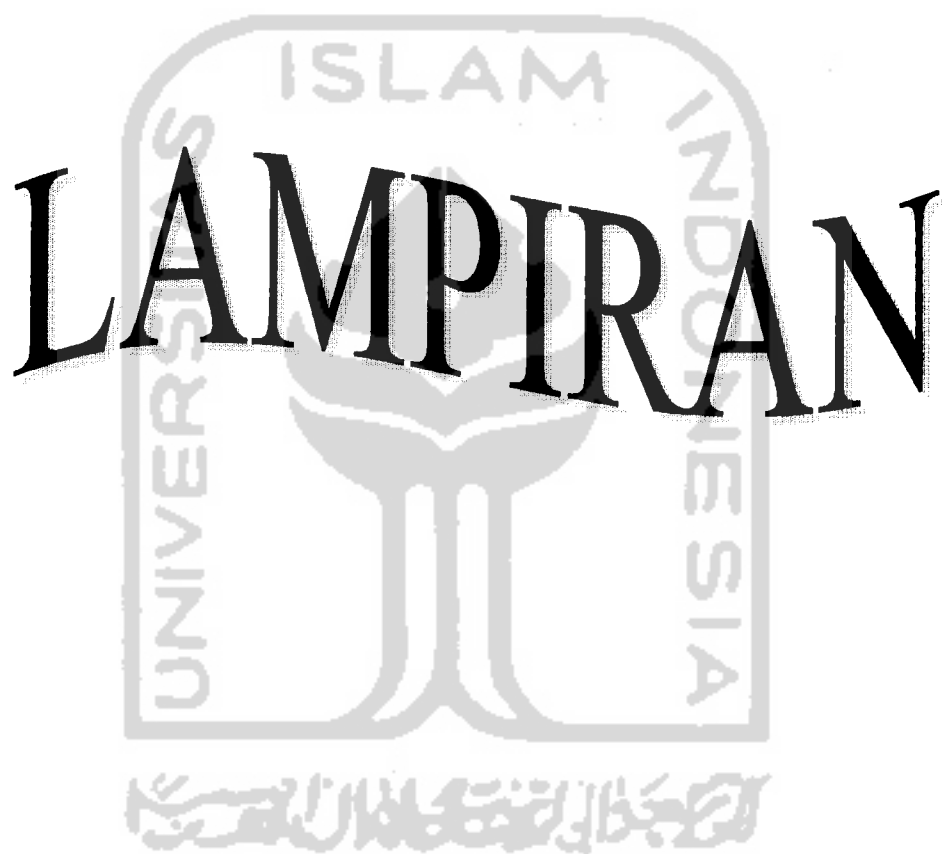
1. Para pemodal dalam menanamkan modalnya di BEJ, khususnya dalam membeli saham di pasar perdana dapat mempertimbangkan variabel-variabel ROA, FL, PROCEEDS, EPS sebab, empat faktor fundamental keuangan dan *signaling* tersebut ternyata berpengaruh signifikan terhadap *IPO*.
2. Para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang yang sama sebaiknya lebih memperhatikan variabel selain keenam faktor diatas. Karena masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham Perdana (*IPO*). Sehingga ada kemungkinan tidak mencakup variabel yang sebenarnya berpengaruh lebih dominan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya memasukkan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya. Karena diperkirakan variabel-variabel yang lain berpengaruh terhadap *IPO*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daljono, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Initial Return Saham yang Listing Di BEJ TH 1990-1997*", Simposium Nasional Akuntansi II IAI, 2000.
- Gujarti, "*Ekonometri Dasar*", Erlangga, Jakarta, 1999.
- Hanafi, M dan Suad Husnan, "Perilaku Harga Saham di Pasar Perdana", *Usahawan Indonesia*, No.11, November 1991.
- Husnan Suad, "Penjualan Saham BUMN: Apakah Terjadi Distribusi Kemakmuran?", *Kelola*, No.13, 1996.
- Imam Ghozali, "*Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpriced Di Bursa Efek Jakarta*", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.4, No.1 April 2002.
- Jogiyanto, "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*", Edisi kedua, BPFE Yogyakarta, 2000.
- , "Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Terhadap Tingkat Underpricing Saham Perdana", *JRAI* Vol. 6, Januari 2003.
- Nasirwan, "*Reputasi Penjamin Emisi, Return Awal, Return 15 Hari Sesudah IPO dan Kinerja Perusahaan Satu Tahun Sesudah IPO di BEJ*", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.5, No.1,2000, Hal 64-84
- Prastika, Ida Bagus, "*Pengaruh Tingkat Profitabilitas Struktur Modal dan Umur Emiten Terhadap Return Saham di BEJ*", Tesis MM UGM, Yogyakarta, 2000.

- Payamta dan H. Triatmoko, 2000, "Evaluasi dan Kinerja Perusahaan Publik melalui pengamatan terhadap Perubahan Harga dan Return Saham ". Perspektif No.10. hal 16-32.
- , 2002. "Pengaruh Variabel-variabel Keuangan dan Signaling Terhadap Penentuan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta". Jurnal ISSN : 1410-2420.
- Rosyati dan Sabeni A, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Perusahaan Go Publik di BEJ*", Simposium Nasional Akuntansi V, 2002, Hal. 286-297.
- Singgih, *Mengenal SPSS 10.00 Release For Windows*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- Sudento, *Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Lverage Keuangan (solvabilitas) Terhadap Tingkat Underpricing pada Penawaran Perdana (IPO) di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, UMY, Yogyakarta, 2003.
- Santosa, S., 2001, *Aplikasi Excel dalam Statistik Bisnis*, PT. Elex Media Komputindo.
- Trisnawati, Rina, "*Pengaruh Informasi Prospektus pada Return Saham Pasar Perdana*", Simposium Nasional Akuntansi II IAI, 1999.





# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL LISTING
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	18/01/2000
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	31/01/2000
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	14/02/2000
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	24/03/2000
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	28/03/2000
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	30/03/2000
	7	MEGA	BANK MEGA	17/04/2000
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	1/5/2000
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	31/05/2000
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	31/05/2000
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	30/06/2000
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	3/7/2000
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	28/07/2000
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	2/8/2000
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	23/10/2000
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	2/11/2000
	17	DNET	DYIVIACOM INTRABUMI Tbk.	11/12/2000
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	11/12/2000
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	8/1/2001
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	1/1/2001
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	22/03/2001
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	17/04/2001
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	23/04/2001
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	17/05/2001
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	8/6/2001
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	15/06/2001
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	22/06/2001
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	4/7/2001
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	13/07/2001
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	13/07/2001
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	17/07/2001
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	18/07/2001
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	18/07/2001
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	18/07/2001
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	20/07/2001
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	20/07/2001
2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	17/01/2002
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	18/01/2002
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	18/01/2002
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	20/03/2002
	41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	21/03/2002
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	3/4/2002
	43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	16/04/2002
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	18/04/2002
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	1/5/2002
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	19/06/2002
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	15/07/2002
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	16/07/2002
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	12/8/2002
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	21/11/2002

	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	28/11/2002
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	18/12/2002
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	23/12/2002
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	30/04/2003
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	9/7/2003
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	14/07/2003
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	10/11/2003
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	15/12/2003
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	29/12/2003
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	18/03/2004
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	31/03/2004
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	12/4/2004
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	14/05/2004
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	7/6/2004
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	2/7/2004
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	15/07/2004
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	4/10/2004
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	1/11/2004
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	10/11/2004
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	10/12/2004
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	13/12/2004



**LAMPIRAN 2**  
**DATA PERHITUNGAN HARGA SAHAM**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	OFFERING PRICE	NILAI NOMINAL	HARGA SAHAM
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	550	500	1.100
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	2000	500	4.000
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	2200	500	4.400
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	900	500	1.800
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	500	500	1.000
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	500	500	1.000
	7	MEGA	BANK MEGA	1200	500	2.400
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	600	500	1.200
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	550	500	1.100
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	1400	500	2.800
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	500	500	1.000
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	800	500	1.600
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	700	500	1.400
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	500	500	1.000
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	500	500	1.000
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	875	500	1.750
	17	DNET	DYIVIACOM INTRABUMI Tbk.	250	500	0.500
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	575	500	1.150
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	300	500	0.600
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	525	500	1.050
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	650	500	1.300
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	250	500	0.500
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	250	500	0.500
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	125	500	0.250
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	250	500	0.500
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	150	500	0.300
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	175	500	0.350
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	200	500	0.400
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	200	500	0.400
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	140	500	0.280
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	120	500	0.240
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	120	500	0.240
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	125	500	0.250
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	200	500	0.400
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	100	500	0.200
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	250	500	0.500
2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	130	500	0.260
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	125	500	0.250
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	125	500	0.250
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	200	500	0.400
	41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	450	500	0.900
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	105	500	0.210
	43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	225	500	0.450
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	210	500	0.420
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	250	500	0.500
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	120	500	0.240
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	120	500	0.240
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	1100	500	2.200
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	225	500	0.450
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	250	500	0.500

	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	170	500	0.340
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	210	500	0.420
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	575	500	1.150
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	650	500	1.300
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	550	500	1.100
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	675	500	1.350
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	875	500	1.750
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	1500	500	3.000
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	300	500	0.600
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	150	500	0.300
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	2325	500	4.650
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	210	500	0.420
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	125	500	0.250
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	160	500	0.320
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	1025	500	2.050
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	250	500	0.500
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	551	500	1.102
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	220	500	0.440
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	625	500	1.250
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	215	500	0.430
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	700	500	1.400



**LAMPIRAN 3**  
**DATA PERHITUNGAN ROA**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH	TOTAL AKTIVA	RETURN ON ASSET
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	21,759	541,138	0.040
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	13,799	238,265	0.058
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	-22,744	935,029	-0.024
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	1,748	188,559	0.009
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	19,467	208,206	0.093
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	15,750	108,746	0.145
	7	MEGA	BANK MEGA	90,049	8,101,163	0.011
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	5,517	220,377	0.025
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	10,014	131,686	0.076
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	1,802,092	96,188,207	0.019
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	21,430	250,405	0.086
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	14,957	204,513	0.073
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	101,523	10,620,372	0.010
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	4,040	647,956	0.006
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	11,322	175,655	0.064
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	11,631	126,758	0.092
	17	DNET	DYIVIACOM INTRABUMI Tbk.	-735	31,582	-0.023
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	4,888	196,672	0.025
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	87	41,233	0.002
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	18,238	1,638,125	0.011
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	323,604	980,128	0.330
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	122,542	811,625	0.151
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	-10,300	148,710	-0.069
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	-4,431	34,962	-0.127
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	18,083	200,142	0.090
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	2,763	39,630	0.070
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	5,843	91,677	0.064
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	99,595	151,253	0.658
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	9,662	141,644	0.068
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	-12,342	1,503,155	-0.008
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	10,652	221,095	0.048
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	1,235	22,925	0.054
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	4,002	202,620	0.020
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	-6,071	20,481	-0.296
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	2,269	51,881	0.044
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	482	14,159	0.034
2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	3,186	78,568	0.041
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	2,275	179,018	0.013
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	4,133	115,557	0.036
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	421	52,574	0.008
	41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	28,844	240,295	0.120
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	-4,398	63,531	-0.069
	43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	3,797	67,394	0.056
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	5,193	64,112	0.081
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	12,654	542,970	0.023
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	1,107	58,010	0.019
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	18,849	2,330,030	0.008
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	180,784	1,827,398	0.099
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	4,840	71,178	0.068
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	675	1,031,797	0.001

	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	5,254	100,010	0.053
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	22,141	69,833	0.317
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	177,955	1,985,120	0.090
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	545	306,243	0.002
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	32,966	277,322	0.119
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	4,586,066	249,435,554	0.018
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	2,578,815	94,709,726	0.027
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	509,481	9,127,018	0.056
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	14,275	133,629	0.107
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	70,485	1,849,614	0.038
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	301,345	1,588,977	0.190
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	2,005	69,103	0.029
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	580,788	96,825,033	0.006
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	74,167	2,673,027	0.028
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	110,609	772,210	0.143
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	722,830	91,141,795	0.008
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	57,001	1,597,976	0.036
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	2,522,208	37,628,493	0.067
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	113,901	1,765,972	0.064
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	2,225	57,667	0.039
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	120,082	988,503	0.121



**LAMPIRAN 4**  
**DATA PERHITUNGAN FINANCIAL LEVERAGE**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL AKTIVA	TOTAL HUTANG	FINANSIAL
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	541,138	286,265	0.529
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	238,265	40,340	0.169
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	935,029	526,928	0.564
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	188,559	57,566	0.305
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	208,206	78,426	0.377
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	108,746	21,068	0.194
	7	MEGA	BANK MEGA	8,101,163	7,658,965	0.945
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	220,377	67,300	0.305
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	131,686	44,757	0.340
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	96,188,207	89,182,949	0.927
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	250,405	46,684	0.186
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	204,513	93,498	0.457
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	10,620,372	9,924,100	0.934
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	647,956	547,507	0.845
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	175,655	53,079	0.302
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	126,758	17,492	0.138
	17	DNET	DYIVIACOM INTRABUMI Tbk.	31,582	4,562	0.144
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	196,672	140,745	0.716
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	41,233	22,032	0.534
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	1,638,125	1,541,702	0.941
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	980,128	515,921	0.526
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	811,625	300,700	0.370
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	148,710	22,619	0.152
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	34,962	1,798	0.051
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	200,142	21,740	0.109
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	39,630	8,022	0.202
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	91,677	18,410	0.201
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	151,253	449,932	2.975
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	141,644	19,799	0.140
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	1,503,155	1,410,799	0.939
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	221,095	154,763	0.700
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	22,925	13,061	0.570
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	202,620	45,489	0.225
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	20,481	1,399	0.068
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	51,881	4,486	0.086
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	14,159	3,959	0.280
2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	78,568	17,087	0.217
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	179,018	106,073	0.593
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	115,557	60,625	0.525
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	52,574	33,577	0.639
	41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	240,295	66,728	0.278
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	63,531	10,167	0.160
	43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	67,394	14,191	0.211
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	64,112	18,400	0.287
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	542,970	451,495	0.832
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	58,010	14,351	0.247
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	2,330,030	2,098,013	0.900
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	1,827,398	988,506	0.541
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	71,178	24,976	0.351
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	1,031,797	942,050	0.913



	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	100,010	44,869	0.449
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	69,833	5,852	0.084
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	1,985,120	621,634	0.313
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	306,243	181,928	0.594
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	277,322	98,620	0.356
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	249,435,554	229,036,856	0.918
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	94,709,726	86,255,947	0.911
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	9,127,018	5,419,572	0.594
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	133,629	46,369	0.347
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	1,849,614	1,515,096	0.819
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	1,588,977	1,069,393	0.673
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	69,103	14,760	0.214
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	96,825,033	1,330,083	0.014
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	2,673,027	2,243,005	0.839
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	772,210	210,196	0.272
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	91,141,795	15,746,019	0.173
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	1,597,976	779,573	0.488
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	37,628,493	3,680,882	0.098
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	1,765,972	755,071	0.428
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	57,667	4,687	0.081
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	988,503	538,590	0.545



**LAMPIRAN 5**  
**DATA TOTAL ASSET**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL AKTIVA
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	541,138
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	238,265
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	935,029
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	188,559
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	208,206
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	108,746
	7	MEGA	BANK MEGA	8,101,163
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	220,377
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	131,686
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	96,188,207
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	250,405
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	204,513
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	10,620,372
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	647,956
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	175,655
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	126,758
	17	DNET	DYIVIACOM INTRABUMI Tbk.	31,582
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	196,672
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	41,233
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	1,638,125
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	980,128
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	811,625
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	148,710
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	34,962
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	200,142
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	39,630
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	91,677
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	151,253
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	141,644
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	1,503,155
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	221,095
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	22,925
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	202,620
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	20,481
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	51,881
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	14,159
2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	78,568
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	179,018
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	115,557
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	52,574
	41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	240,295
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	63,531
	43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	67,394
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	64,112
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	542,970
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	58,010
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	2,330,030
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	1,827,398
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	71,178
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	1,031,797

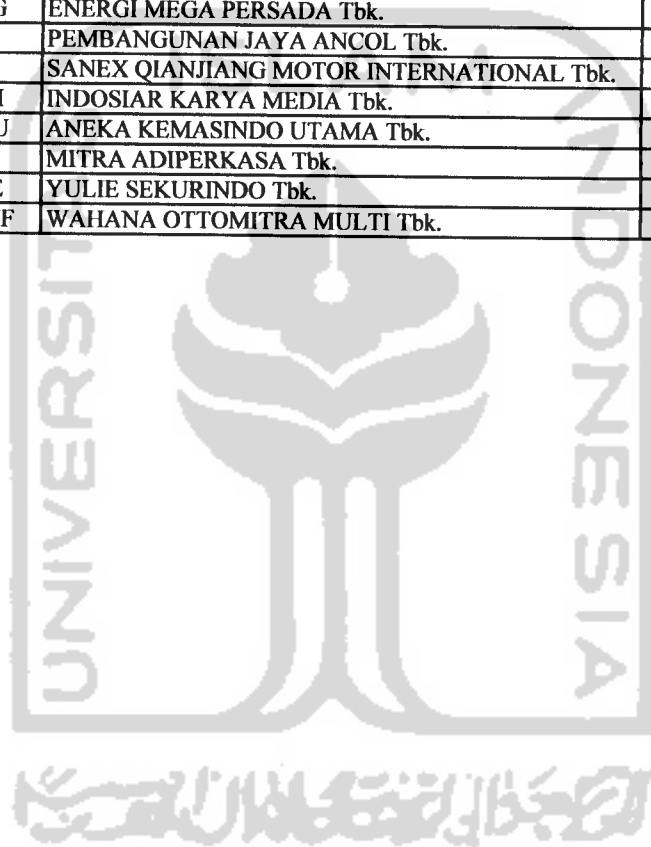
	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	100,010
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	69,833
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	1,985,120
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	306,243
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	277,322
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	249,435,554
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	94,709,726
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	9,127,018
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	133,629
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	1,849,614
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	1,588,977
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	69,103
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	96,825,033
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	2,673,027
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	772,210
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	91,141,795
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	1,597,976
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	37,628,493
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	1,765,972
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	57,667
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	988,503



**LAMPIRAN 6**  
**DATA PERHITUNGAN UMUR**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN BERDIRI	TAHUN LISTING	UMUR	
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	2000	2000	0	
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	1990	2000	10	
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	1973	2000	27	
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	1973	2000	27	
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	1996	2000	4	
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	1990	2000	10	
	7	MEGA	BANK MEGA	1965	2000	35	
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	1993	2000	7	
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	1989	2000	11	
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	1955	2000	45	
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	1989	2000	11	
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	1991	2000	9	
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	1956	2000	44	
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	1962	2000	38	
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	1987	2000	13	
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	1976	2000	24	
	17	DNET	DYIVIACOM INTRABUMI Tbk.	1995	2000	5	
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	1991	2000	9	
	2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	1996	2001	5
		20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	1972	2001	29
21		IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	1991	2001	10	
22		INAF	INDOFARMA Tbk.	1996	2001	5	
23		KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	1981	2001	20	
24		INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	1991	2001	10	
25		BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	1999	2001	2	
26		DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	1990	2001	11	
27		WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	1993	2001	8	
28		KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	1969	2001	32	
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	1990	2001	11	
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	1992	2001	9	
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	1995	2001	6	
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	1995	2001	6	
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	1988	2001	13	
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	1995	2001	6	
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	1994	2001	7	
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	2000	2001	1	
	2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	1989	2002	13
38		ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	1972	2002	30	
39		FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	1992	2002	10	
40		CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	1992	2002	10	
41		FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	1987	2002	15	
42		ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	1992	2002	10	
43		JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	1990	2002	12	
44		UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	1988	2002	14	
45		BSWD	BANK SWADESI Tbk.	1968	2002	34	
46		SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	1999	2002	3	
47		BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	1989	2002	13	
48		SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	1999	2002	3	

	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	1984	2002	18
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	1983	2002	19
	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	1990	2002	12
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	1989	2002	13
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	1981	2002	21
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	1993	2003	10
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	1987	2003	16
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	1998	2003	5
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	1895	2003	108
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	1995	2003	8
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	1979	2003	24
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	1960	2004	44
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	1990	2004	14
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	1989	2004	15
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	2001	2004	3
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	2001	2004	3
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	1992	2004	12
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	2000	2004	4
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	1991	2004	13
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	2001	2004	3
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	1995	2004	9
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	1989	2004	15
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	1982	2004	22



**LAMPIRAN 7**  
**DATA PERHITUNGAN EPS**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH	JUMLAH SAHAM	EPS	
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	21,759	468,000,000	0.0000464936	
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	13,799	200,000,000	0.0000689950	
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	-22,744	340,385,000	(0.0000668185)	
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	1,748	175,000,000	0.0000099886	
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	19,467	200,000,000	0.0000973350	
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	15,750	164,000,000	0.0000960366	
	7	MEGA	BANK MEGA	90,049	556,875,000	0.0001617042	
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	5,517	260,000,000	0.0000212192	
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	10,014	160,000,000	0.0000625875	
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	1,802,092	2,914,546,140	0.0006183096	
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	21,430	320,000,000	0.0000669688	
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	14,957	167,000,000	0.0000895629	
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	101,523	960,300,000	0.0001057201	
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	4,040	188,100,000	0.0000214779	
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	11,322	340,000,000	0.0000333000	
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	11,631	134,000,000	0.0000867985	
	17	DNET	DYIVIACOM INTRABUMI Tbk.	-735	184,000,000	(0.0000039946)	
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	4,888	101,538,000	0.0000481396	
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	87	725,000,000	0.0000001200	
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	18,238	148,300,000	0.0001229804	
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	323,604	1,989,163,003	0.0001626835	
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	122,542	3,096,875,000	0.0000395696	
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	-10,300	560,000,000	(0.0000183929)	
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	-4,431	1,226,650,000	(0.0000036123)	
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	18,083	1,250,000,000	0.0000144664	
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	2,763	205,770,930	0.0000134276	
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	5,843	520,000,000	0.0000112365	
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	99,595	5,554,000,000	0.0000179321	
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	9,662	720,000,000	0.0000134194	
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	-12,342	766,695,000	(0.0000160977)	
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	10,652	548,851,000	0.0000194078	
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	1,235	180,000,000	0.0000068611	
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	4,002	1,146,688,000	0.0000034901	
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	-6,071	435,000,000	(0.0000139563)	
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	2,269	470,000,000	0.0000048277	
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	482	110,000,000	0.0000043818	
	2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	3,186	455,000,000	0.0000070022
		38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	2,275	570,000,000	0.0000039912
		39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	4,133	480,000,000	0.0000086104
		40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	421	240,000,000	0.0000017542
		41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	28,844	410,200,000	0.0000703169
		42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	-4,398	400,000,000	(0.0000109950)
		43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	3,797	350,000,000	0.0000108486
		44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	5,193	200,000,000	0.0000259650
		45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	12,654	306,900,000	0.0000412317
		46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	1,107	400,000,000	0.0000027675
		47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	18,849	1,980,000,000	0.0000095197
		48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	180,784	1,875,000,000	0.0000964181
		49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	4,840	320,000,000	0.0000151250
		50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	675	396,000,000	0.0000017045
		51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	5,254	4,000,000,000	0.0000013135

	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	22,141	280,000,000	0.0000790750
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	177,955	2,131,500,000	0.0000834882
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	545	196,000,000	0.0000027806
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	32,966	451,000,000	0.0000730953
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	4,586,066	19,800,000,000	0.0002316195
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	2,578,815	11,647,057,950	0.0002214134
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	509,481	4,320,987,000	0.0001179085
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	14,275	300,000,000	0.0000475833
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	70,485	1,315,868,000	0.0000535654
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	301,345	1,000,000,000	0.0003013450
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	2,005	265,000,000	0.0000075660
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	580,788	920,000,000	0.0006312913
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	74,167	9,941,445,177	0.0000074604
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	110,609	799,999,998	0.0001382613
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	722,830	301,300,000	0.0023990375
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	57,001	1,989,163,103	0.0000286558
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	2,522,208	230,000,000	0.0109661217
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	113,901	1,660,000,000	0.0000686151
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	2,225	255,000,000	0.0000087255
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	120,082	2,000,000,000	0.0000600410



**LAMPIRAN 8**  
**DATA PERHITUNGAN SKALA**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TOTAL AKTIVA
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	541,138
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	238,265
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	935,029
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	188,559
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	208,206
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	108,746
	7	MEGA	BANK MEGA	8,101,163
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	220,377
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	131,686
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	96,188,207
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	250,405
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	204,513
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	10,620,372
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	647,956
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	175,655
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	126,758
	17	DNET	DYIVIAKOM INTRABUMI Tbk.	31,582
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	196,672
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	41,233
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	1,638,125
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	980,128
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	811,625
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	148,710
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	34,962
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	200,142
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	39,630
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	91,677
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	151,253
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	141,644
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	1,503,155
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	221,095
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	22,925
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	202,620
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	20,481
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	51,881
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	14,159
2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	78,568
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	179,018
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	115,557
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	52,574
	41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	240,295
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	63,531
	43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	67,394
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	64,112
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	542,970
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	58,010
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	2,330,030
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	1,827,398
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	71,178
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	1,031,797



	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	100,010
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	69,833
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	1,985,120
2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	306,243
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	277,322
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	249,435,554
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	94,709,726
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	9,127,018
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	133,629
2004	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	1,849,614
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	1,588,977
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	69,103
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	96,825,033
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	2,673,027
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	772,210
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	91,141,795
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	1,597,976
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	37,628,493
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	1,765,972
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	57,667
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	988,503



**LAMPIRAN 9**  
**DATA PERHITUNGAN PROCEEDS**

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH SAHAM	OFFERING PRICE	PROCEEDS
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	468,000,000	550	257400000000
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	200,000,000	2000	400000000000
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	340,385,000	2200	748847000000
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	175,000,000	900	157500000000
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	200,000,000	500	100000000000
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	164,000,000	500	82000000000
	7	MEGA	BANK MEGA	556,875,000	1200	668250000000
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	260,000,000	600	156000000000
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	160,000,000	550	88000000000
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	2,914,546,140	1400	4080364596000
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	320,000,000	500	160000000000
	12	SMPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	167,000,000	800	133600000000
	13	BBTA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	960,300,000	700	672210000000
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	188,100,000	500	94050000000
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	340,000,000	500	170000000000
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	134,000,000	875	117250000000
	17	DNET	DYIVIA COM INTRABUMI Tbk.	184,000,000	250	46000000000
	18	GMID	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	101,538,000	575	58384350000
2001	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	725,000,000	300	217500000000
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	148,300,000	525	77857500000
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	1,989,163,003	650	1292955951950
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	3,096,875,000	250	774218750000
	23	KOPI	KOPITIME DOT COM Tbk.	560,000,000	250	140000000000
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	1,226,650,000	125	153331250000
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	1,250,000,000	250	312500000000
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	205,770,930	150	30865639500
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	520,000,000	175	91000000000
	28	KAEF	KIMIA FARMA Tbk.	5,554,000,000	200	1110800000000
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	720,000,000	200	144000000000
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	766,695,000	140	107337300000
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	548,851,000	120	65862120000
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	180,000,000	120	216000000000
	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	1,146,688,000	125	143336000000
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	435,000,000	200	87000000000
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	470,000,000	100	470000000000
	36	AIMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	110,000,000	250	27500000000
2002	37	FORU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	455,000,000	130	59150000000
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	570,000,000	125	71250000000
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	480,000,000	125	60000000000
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	240,000,000	200	48000000000
	41	FPNI	FATRAPOLINDO NUSA INDONESIA Tbk.	410,200,000	450	184590000000
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	400,000,000	105	42000000000
	43	JTPE	JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.	350,000,000	225	78750000000
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	200,000,000	210	42000000000
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	306,900,000	250	76725000000
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	400,000,000	120	48000000000
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	1,980,000,000	120	237600000000
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	1,875,000,000	1100	2062500000000
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	320,000,000	225	72000000000
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	396,000,000	250	99000000000
	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	4,000,000,000	170	680000000000
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	280,000,000	210	58800000000
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	2,131,500,000	575	1225612500000

2003	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	196,000,000	650	127400000000
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	451,000,000	550	248050000000
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	19,800,000,000	675	1336500000000
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	11,647,057,950	875	10191175706250
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	4,320,987,000	1500	6481480500000
2004	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	300,000,000	300	90000000000
	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	1,315,868,000	150	197380200000
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	1,000,000,000	2325	2325000000000
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	265,000,000	210	55650000000
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	920,000,000	125	115000000000
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	9,941,445,177	160	1590631228320
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	799,999,998	1025	819999997950
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	301,300,000	250	75325000000
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	1,989,163,103	551	1096028869753
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	230,000,000	220	50600000000
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	1,660,000,000	625	1037500000000
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	255,000,000	215	54825000000
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	2,000,000,000	700	1400000000000



LAMPIRAN 10  
DATA INPUT REGRESI

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM	ROA	FL	TA	UMUR	EPS	SKALA	PROCEEDS
2000	1	ALFA	ALFA RETAILINDO Tbk.	1.100	0.040	0.529	541,138	0	0.0000464936	541,138	257400000000
	2	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES Tbk.	4.000	0.058	0.169	238,265	10	0.0000689950	238,265	400000000000
	3	TBLA	TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.	4.400	-0.024	0.564	935,029	27	(0.0000668185)	935,029	748847000000
	4	DSFI	DHARMA SAMUDERA FISHING INDONESIA Tbk.	1.800	0.009	0.305	188,559	27	0.0000099886	188,559	157500000000
	5	SIMM	SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk.	1.000	0.093	0.377	208,206	4	0.0000973350	208,206	100000000000
	6	KPIG	KRIDAPERDANA INDAHGRAHA Tbk.	1.000	0.145	0.194	108,746	10	0.0000960366	108,746	820000000000
	7	MEGA	BANK MEGA	2.400	0.011	0.945	8,101,163	35	0.0001617042	8,101,163	668250000000
	8	APLI	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.	1.200	0.025	0.305	220,377	7	0.0000212192	220,377	156000000000
	9	PANS	PANIN SEKURITAS Tbk.	1.100	0.076	0.340	131,686	11	0.0000625875	131,686	880000000000
	10	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk.	2.800	0.019	0.927	96,188,207	45	0.0006183096	96,188,207	4080364596000
	11	FMII	FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.	1.000	0.086	0.186	250,405	11	0.0000669688	250,405	160000000000
	12	SMPPL	SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk.	1.600	0.073	0.457	204,513	9	0.0000895629	204,513	133600000000
	13	BETA	BANK BUANA INDONESIA Tbk.	1.400	0.010	0.934	10,620,372	44	0.0001057201	10,620,372	672210000000
	14	ANKB	BANK ARTHA NIAGA KENCANA Tbk.	1.000	0.006	0.845	647,956	38	0.0000214779	647,956	940500000000
	15	RIMO	RIMO CATUR LESTARI Tbk.	1.000	0.064	0.302	175,655	13	0.0000339000	175,655	170000000000
	16	ACAP	ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTION Tbk.	1.750	0.092	0.138	126,758	24	0.0000867985	126,758	1172500000000
	17	DNET	DYVIACOM INTRABUMI Tbk.	0.500	-0.023	0.144	31,582	5	(0.0000039946)	31,582	460000000000
	18	GMDI	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.	1.150	0.025	0.716	196,672	9	0.0000481396	196,672	58384350000
	19	TMPO	TEMPO INTI MEDIA Tbk.	0.600	0.002	0.534	41,233	5	0.0000001200	41,233	217500000000
	20	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.	1.050	0.011	0.941	1,638,125	29	0.0001229804	1,638,125	77857500000
	21	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI Tbk.	1.300	0.330	0.526	980,128	10	0.0001626835	980,128	1292955951950
	22	INAF	INDOFARMA Tbk.	0.500	0.151	0.370	811,625	5	0.0000395696	811,625	774218750000
	23	KOPI	KOPTIME DOT COM Tbk.	0.500	-0.069	0.152	148,710	20	(0.0000183929)	148,710	140000000000
	24	INDX	INDOEXCHANGE DOT COM Tbk.	0.250	-0.127	0.051	34,962	10	(0.0000036123)	34,962	153331250000
	25	BHAKTI	BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk.	0.500	0.090	0.109	200,142	2	0.0000144664	200,142	312500000000
	26	DOID	DAEYU ORCHID INDONESIA Tbk.	0.300	0.070	0.202	39,630	11	0.0000134276	39,630	30865639500
	27	WAPO	WAHANA PHONIX MANDIRI Tbk.	0.350	0.064	0.201	91,677	8	0.0000112365	91,677	910000000000
	28	KAFF	KIMIA FARMA Tbk.	0.400	0.658	2.975	151,253	32	0.0000179321	151,253	1110800000000
	29	AKSI	ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.	0.400	0.068	0.140	141,644	11	0.0000134194	141,644	144000000000
	30	BEKS	BANK EKSEKUTIF INTERNATIONAL Tbk.	0.280	-0.008	0.939	1,503,155	9	(0.0000160977)	1,503,155	107337300000
	31	ARNA	ARWANA CITRA MULIA Tbk.	0.240	0.048	0.700	221,095	6	0.0000194078	221,095	65862120000
	32	BTON	BETON JAYA MANUNGGAL Tbk.	0.240	0.054	0.570	22,925	6	0.0000068611	22,925	216000000000

2002	33	LAMI	LAMICITRA NUSANTARA Tbk.	0.250	0.020	0.225	202,620	13	0.0000034901	202,620	143336000000
	34	META	METAMEDIA TECHNOLOGIES Tbk.	0.400	-0.296	0.068	20,481	6	(0.0000139563)	20,481	870000000000
	35	KARK	KARKA YASA PROFILIA Tbk.	0.200	0.044	0.086	51,881	7	0.0000048277	51,881	470000000000
	36	AJMS	AKBAR INDOMAKMUR STIMEC Tbk.	0.500	0.034	0.280	14,159	1	0.0000043818	14,159	275000000000
	37	FÖRU	FORTUNE INDONESIA Tbk.	0.260	0.041	0.217	78,568	13	0.0000070022	78,568	591500000000
	38	ANTA	ANTA EXPRESS TOUR & TRAVEL SERVICE Tbk.	0.250	0.013	0.593	179,018	30	0.0000039912	179,018	712500000000
	39	FISH	FISHINDO KUSUMA SEJAHTERA Tbk.	0.250	0.036	0.525	115,557	10	0.0000086104	115,557	600000000000
	40	CITA	CIPTA PANELUTAMA Tbk.	0.400	0.008	0.639	52,574	10	0.0000017542	52,574	480000000000
	41	FPNI	FATRAPONINDO NUSA INDONESIA Tbk.	0.900	0.120	0.278	240,295	15	0.0000703169	240,295	184590000000
	42	ABBA	ABDI BANGSA Tbk.	0.210	-0.069	0.160	63,531	10	(0.0000109950)	63,531	420000000000
	43	JTPE	JASUNDO TIGA PERKASA Tbk.	0.450	0.056	0.211	67,394	12	0.0000108486	67,394	787500000000
	44	UNIT	UNITED CAPITAL INDONESIA Tbk.	0.420	0.081	0.287	64,112	14	0.0000259650	64,112	420000000000
	45	BSWD	BANK SWADESI Tbk.	0.500	0.023	0.832	542,970	34	0.0000412317	542,970	767250000000
	46	SUGI	SUGI SAMAPERSADA Tbk.	0.240	0.019	0.247	58,010	3	0.0000027675	58,010	480000000000
	47	BABP	BANK BUMIPUTERA INDONESIA Tbk.	0.240	0.008	0.900	2,330,030	13	0.0000095197	2,330,030	237600000000
	48	SCMA	SURYA CITRA MEDIA Tbk.	2.200	0.099	0.541	1,827,398	3	0.0000964181	1,827,398	2062500000000
	49	GEMA	GEMA GRAHASARANA Tbk.	0.450	0.068	0.351	71,178	18	0.0000151250	71,178	720000000000
	50	BKSW	BANK KESAWAN Tbk.	0.500	0.001	0.913	1,031,797	19	0.0000017045	1,031,797	990000000000
	51	TRUS	TRUST FINANCE INDONESIA Tbk.	0.340	0.053	0.449	100,010	12	0.0000013135	100,010	680000000000
	52	APIC	ARTHA PASIFIC SECURITIES Tbk.	0.420	0.317	0.084	69,833	13	0.0000790750	69,833	588000000000
	53	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk.	1.150	0.090	0.313	1,985,120	21	0.0000834882	1,985,120	1225612500000
	54	ARTI	ARONA BINASEJATI Tbk.	1.300	0.002	0.594	306,243	10	0.0000027806	306,243	1274000000000
	55	TMAS	PELAYARAN TEMPURAN EMAS Tbk.	1.100	0.119	0.356	277,322	16	0.0000730953	277,322	2480500000000
	56	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.	1.350	0.018	0.918	249,435,554	5	0.0002316195	249,435,554	133650000000000
	57	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	1.750	0.027	0.911	94,709,726	108	0.0002214134	94,709,726	10191175706250
	58	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk.	3.000	0.056	0.594	9,127,018	8	0.00001179085	9,127,018	64814805000000
	59	ASJT	ASURANSI JASA TANIA Tbk.	0.600	0.107	0.347	133,629	24	0.0000475833	133,629	900000000000
	60	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.	0.300	0.038	0.819	1,849,614	44	0.0000535654	1,849,614	1973802000000
	61	ADMF	ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE Tbk.	4.650	0.190	0.673	1,588,977	14	0.0003013450	1,588,977	23250000000000
	62	HADE	HORTUST DANAVEST Tbk.	0.420	0.029	0.214	69,103	15	0.0000075660	69,103	556500000000
	63	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk.	0.250	0.006	0.014	96,825,033	3	0.0006312913	96,825,033	1150000000000
	64	ENRG	ENERGI MEGA PERSADA Tbk.	0.320	0.028	0.839	2,673,027	3	0.0000074604	2,673,027	1590631228320
	65	PJAA	PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk.	2.050	0.143	0.272	772,210	12	0.0001382613	772,210	819999997950
	66	SQMI	SANEX QIANJIANG MOTOR INTERNATIONAL Tbk.	0.500	0.008	0.173	91,141,795	4	0.00023990375	91,141,795	753250000000
	67	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk.	1.102	0.036	0.488	1,597,976	13	0.0000286558	1,597,976	1096028869753
	68	AKKU	ANEKA KEMASINDO UTAMA Tbk.	0.440	0.067	0.098	37,628,493	3	0.0109661217	37,628,493	506000000000
	69	MAPI	MITRA ADIPERKASA Tbk.	1.250	0.064	0.428	1,765,972	9	0.0000686151	1,765,972	1037500000000
	70	YULE	YULIE SEKURINDO Tbk.	0.430	0.039	0.081	57,667	15	0.0000087255	57,667	548250000000
	71	WOMF	WAHANA OTTOMITRA MULTI Tbk.	1.400	0.121	0.545	988,503	22	0.0000600410	988,503	14000000000000
2003											
2004											

LAMPIRAN 11  
REKAP DATA INPUT

No	KODE	HARGA SAHAM	ROA	FL	SKALA	UMUR	EPS	PROCEEDS	LN_ASSET	LN_PROCEED
1	ALFA	1.100	0.040	0.529	541,138	0	46.49	257400000000	26.27389713	13.20142961
2	TRIM	4.000	0.058	0.169	238,265	10	69.00	400000000000	26.71473038	12.38113878
3	TBLA	1.200	-0.024	0.564	935,029	27	-66.82	748847000000	27.34180053	13.74833282
4	DSFI	1.800	0.009	0.305	188,559	27	9.99	157500000000	25.7826913	12.14716623
5	SIMM	1.000	0.093	0.377	208,206	4	97.34	100000000000	25.32843602	12.24628325
6	KPIG	1.000	0.145	0.194	108,746	10	96.04	820000000000	25.12998508	11.59677017
7	MEGA	2.400	0.011	0.945	8,101,163	35	161.70	668250000000	27.22792819	15.90751819
8	APLI	1.200	0.025	0.305	220,377	7	21.22	156000000000	25.77312184	12.303095
9	PANS	1.100	0.076	0.340	131,686	11	62.59	880000000000	25.20060265	11.78817558
10	BBCA	2.800	0.019	0.927	96,188,207	45	618.31	4080364596000	29.03720746	18.38181732
11	FMII	1.000	0.086	0.186	250,405	11	66.97	160000000000	25.79843965	12.43083489
12	SMPL	1.600	0.073	0.457	204,513	9	89.56	133600000000	25.6181161	12.22838682
13	BETA	1.400	0.010	0.934	10,620,372	44	105.72	672210000000	27.23383663	16.1782846
14	ANKB	1.000	0.006	0.845	647,956	38	21.48	940500000000	25.26709239	13.38157807
15	RIMO	1.000	0.064	0.302	175,655	13	33.30	170000000000	25.85906427	12.07627712
16	ACAP	1.750	0.092	0.138	126,758	24	86.80	117250000000	25.48757424	11.75003504
17	DNET	0.500	-0.023	0.144	31,582	5	-3.99	460000000000	24.55190723	10.36034262
18	GMID	1.150	0.025	0.716	196,672	9	48.14	583843500000	24.79031371	12.18929265
19	TMPO	0.600	0.002	0.534	41,233	5	0.12	217500000000	26.10546469	10.62699419
20	BBNP	1.050	0.011	0.941	1,638,125	29	122.98	778575000000	25.07814607	14.30906285
21	IDSR	3.200	0.330	0.526	980,128	10	162.68	1292955951950	27.88795215	13.79543845
22	INAF	0.500	0.151	0.370	811,625	5	39.57	774218750000	27.37512029	13.60679369
23	KOPI	0.500	-0.069	0.152	148,710	20	-18.39	140000000000	25.66490826	11.90975338
24	INDX	0.250	-0.127	0.051	34,962	10	-3.61	153331250000	25.75586645	10.46201704
25	BHAKTI	0.500	0.090	0.109	200,142	2	14.47	312500000000	26.46787031	12.20678239
26	DOID	0.300	0.070	0.202	39,630	11	13.43	30865639500	24.15290941	10.58734169
27	WAPO	0.350	0.064	0.201	91,677	8	11.24	910000000000	25.23412534	11.42602681
28	KAEF	0.400	0.658	2.975	151,253	32	17.93	1110800000000	27.73610159	11.92670921
29	AKSI	0.400	0.068	0.140	141,644	11	13.42	144000000000	25.69307914	11.86107215
30	BEKS	0.280	-0.008	0.939	1,503,155	9	-16.10	107337300000	25.39924205	14.22307679
31	ARNA	0.240	0.048	0.700	221,095	6	19.41	65862120000	24.9108293	12.30634775
32	BTON	0.240	0.054	0.570	22,925	6	6.86	216000000000	23.79595915	10.03998833
33	LAMI	0.250	0.020	0.225	202,620	13	3.49	143336000000	25.68845736	12.21908758
34	META	0.400	-0.296	0.068	20,481	6	-13.96	870000000000	25.18917396	9.927252906
35	KARK	0.200	0.044	0.086	51,881	7	4.83	470000000000	24.57341344	10.85670791

No	KODE	HARGA SAHAM	ROA	FL	SKALA	UMUR	EPS	PROCEEDS	LN_ASSET	LN_PROCEED
36	AIMS	0.500	0.034	0.280	14,159	1	4.38	27500000000	24.03745184	9.558105743
37	FORU	0.260	0.041	0.217	78,568	13	7.00	59150000000	24.80334243	11.27171977
38	ANTA	0.250	0.013	0.593	179,018	30	3.99	71250000000	24.98946066	12.09524164
39	FISH	0.250	0.036	0.525	115,557	10	8.61	60000000000	24.8176104	11.65751919
40	CITA	0.400	0.008	0.639	52,574	10	1.75	48000000000	24.59446685	10.86997698
41	FPNI	1.800	0.120	0.278	240,295	15	70.32	184590000000	25.94140299	12.38962261
42	ABBA	0.210	-0.069	0.160	63,531	10	-11.00	42000000000	24.46093546	11.05928325
43	JTPE	0.450	0.056	0.211	67,394	12	10.85	78750000000	25.08954411	11.11831127
44	UNIT	0.420	0.081	0.287	64,112	14	25.97	42000000000	24.46093546	11.06838683
45	BSWD	0.500	0.023	0.832	542,970	34	41.23	76725000000	25.06349344	13.20480935
46	SUGI	0.240	0.019	0.247	58,010	3	2.77	48000000000	24.59446685	10.96837069
47	BABP	0.240	0.008	0.900	2,330,030	13	9.52	237600000000	26.19385442	14.6613917
48	SCMA	2.200	0.099	0.541	1,827,398	3	96.42	2062500000000	28.35493996	14.41840366
49	GEMA	0.450	0.068	0.351	71,178	18	15.13	72000000000	24.99993196	11.17293906
50	BKSW	0.500	0.001	0.913	1,031,797	19	1.70	99000000000	25.31838569	13.8468125
51	TRUS	0.340	0.053	0.449	100,010	12	1.31	680000000000	27.24535864	11.51302546
52	APIC	0.420	0.317	0.084	69,833	13	79.08	588000000000	24.79740769	11.15386196
53	PTBA	1.150	0.090	0.313	1,985,120	21	83.49	1225612500000	27.83446183	14.50118992
54	ARTI	1.300	0.002	0.594	306,243	10	2.78	1274000000000	25.57059758	12.63213418
55	TMAS	1.100	0.119	0.356	277,322	16	73.10	2480500000000	26.23689618	12.53293456
56	BMRI	1.350	0.018	0.918	249,435,554	5	231.62	13365000000000	30.22366047	19.33471114
57	BBRI	1.750	0.027	0.911	94,709,726	108	221.41	10191175706250	29.95254333	18.36632726
58	PGAS	3.000	0.056	0.594	9,127,018	8	117.91	6481480500000	29.49997007	16.02674958
59	ASIT	0.600	0.107	0.347	133,629	24	47.58	900000000000	25.22307551	11.80282258
60	ADHI	0.300	0.038	0.819	1,849,614	44	53.57	1973802000000	26.00839765	14.43048753
61	ADMF	4.650	0.190	0.673	1,588,977	14	301.35	23250000000000	28.47474115	14.27860097
62	HADE	0.420	0.029	0.214	69,103	15	7.57	556500000000	24.74234791	11.14335342
63	BTEK	0.250	0.006	0.014	96,825,033	3	631.29	1150000000000	25.46819797	18.38841612
64	ENRG	0.320	0.028	0.839	2,673,027	3	7.46	1590631228320	28.09515205	14.7987221
65	PJAA	2.050	0.143	0.272	772,210	12	138.26	819999997950	27.43257017	13.55701181
66	SQMI	0.500	0.008	0.173	91,141,795	4	2399.04	753250000000	25.04507792	18.32792704
67	IDKM	1.102	0.036	0.488	1,597,976	13	28.66	1096028869753	27.72271465	14.28424839
68	AKKU	4.400	0.067	0.098	37,628,493	3	10966.12	506000000000	24.64721741	17.44327211
69	MAPI	7.200	0.664	0.428	1,765,972	9	68.62	1037500000000	27.66783509	14.3842118
70	YULE	0.430	0.039	0.081	57,667	15	8.73	548250000000	24.72741213	10.96244037
71	WOMF	1.400	0.121	0.545	988,503	22	60.04	1400000000000	27.96749335	13.80394696

**Lampiran 12**  
**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA SAHAM	1.11777	1.235419	71
ROA	.06466	.130214	71
FL	.46970	.411390	71
SKALA	12.9523	2.22887	71
UMUR	15.46	15.438	71
EPS	250.1386	1324.32049	71
PROCEEDS	26.0201	1.46683	71

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROCEEDS, EPS, ROA, UMUR, FL, SKALA <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.554	.513	.862458	1.814

a. Predictors: (Constant), PROCEEDS, EPS, ROA, UMUR, FL, SKALA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.233	6	9.872	13.272	.000 <sup>a</sup>
	Residual	47.605	64	.744		
	Total	106.838	70			

a. Predictors: (Constant), PROCEEDS, EPS, ROA, UMUR, FL, SKALA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM



**Coefficients<sup>a</sup>**

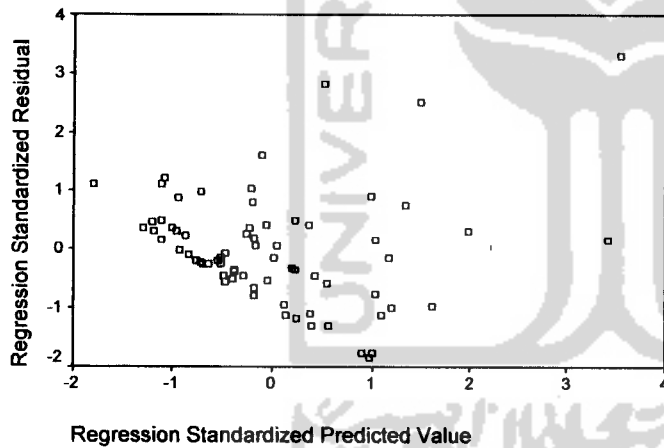
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.567	2.252		-4.248	.000		
	ROA	4.333	.909	.457	4.765	.000	.758	1.319
	FL	-.975	.311	-.325	-3.137	.003	.650	1.539
	SKALA	.014	.077	.026	.184	.854	.361	2.767
	UMUR	.004	.008	.055	.565	.574	.735	1.360
	EPS	.000	.000	.331	3.194	.002	.648	1.542
	PROCEEDS	.405	.110	.481	3.686	.000	.409	2.443

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Charts**

**Scatterplot**

Dependent Variable: HARGA SAHAM



## Summarize

### Case Summaries<sup>a</sup>

	HARGA SAHAM	ROA	FL	SKALA	UMUR	EPS	PROCEEDS
1	1.100	.040	.529	13.20	0	46.49	26.27
2	4.000	.058	.169	12.38	10	69.00	26.71
3	1.200	-.024	.564	13.75	27	-66.82	27.34
4	1.800	.009	.305	12.15	27	9.99	25.78
5	1.000	.093	.377	12.25	4	97.34	25.33
6	1.000	.145	.194	11.60	10	96.04	25.13
7	2.400	.011	.945	15.91	35	161.70	27.23
8	1.200	.025	.305	12.30	7	21.22	25.77
9	1.100	.076	.340	11.79	11	62.59	25.20
10	2.800	.019	.927	18.38	45	618.31	29.04
11	1.000	.086	.186	12.43	11	66.97	25.80
12	1.600	.073	.457	12.23	9	89.56	25.62
13	1.400	.010	.934	16.18	44	105.72	27.23
14	1.000	.006	.845	13.38	38	21.48	25.27
15	1.000	.064	.302	12.08	13	33.30	25.86
16	1.750	.092	.138	11.75	24	86.80	25.49
17	.500	-.023	.144	10.36	5	-3.99	24.55
18	1.150	.025	.716	12.19	9	48.14	24.79
19	.600	.002	.534	10.63	5	.12	26.11
20	1.050	.011	.941	14.31	29	122.98	25.08
21	3.200	.330	.526	13.80	10	162.68	27.89
22	.500	.151	.370	13.61	5	39.57	27.38
23	.500	-.069	.152	11.91	20	-18.39	25.66
24	.250	-.127	.051	10.46	10	-3.61	25.76
25	.500	.090	.109	12.21	2	14.47	26.47
26	.300	.070	.202	10.59	11	13.43	24.15
27	.350	.064	.201	11.43	8	11.24	25.23
28	.400	.658	2.975	11.93	32	17.93	27.74
29	.400	.068	.140	11.86	11	13.42	25.69
30	.280	-.008	.939	14.22	9	-16.10	25.40
31	.240	.048	.700	12.31	6	19.41	24.91
32	.240	.054	.570	10.04	6	6.86	23.80
33	.250	.020	.225	12.22	13	3.49	25.69
34	.400	-.296	.068	9.93	6	-13.96	25.19
35	.200	.044	.086	10.86	7	4.83	24.57
36	.500	.034	.280	9.56	1	4.38	24.04
37	.260	.041	.217	11.27	13	7.00	24.80
38	.250	.013	.593	12.10	30	3.99	24.99
39	.250	.036	.525	11.66	10	8.61	24.82
40	.400	.008	.639	10.87	10	1.75	24.59
41	1.800	.120	.278	12.39	15	70.32	25.94
42	.210	-.069	.160	11.06	10	-11.00	24.46
43	.450	.056	.211	11.12	12	10.85	25.09
44	.420	.081	.287	11.07	14	25.97	24.46
45	.500	.023	.832	13.20	34	41.23	25.06
46	.240	.019	.247	10.97	3	2.77	24.59
47	.240	.008	.900	14.66	13	9.52	26.19

Case Summaries<sup>a</sup>

	HARGA SAHAM	ROA	FL	SKALA	UMUR	EPS	PROCEE DS
48	2.200	.099	.541	14.42	3	96.42	28.35
49	.450	.068	.351	11.17	18	15.13	25.00
50	.500	.001	.913	13.85	19	1.70	25.32
51	.340	.053	.449	11.51	12	1.31	27.25
52	.420	.317	.084	11.15	13	79.08	24.80
53	1.150	.090	.313	14.50	21	83.49	27.83
54	1.300	.002	.594	12.63	10	2.78	25.57
55	1.100	.119	.356	12.53	16	73.10	26.24
56	1.350	.018	.918	19.33	5	231.62	30.22
57	1.750	.027	.911	18.37	108	221.41	29.95
58	3.000	.056	.594	16.03	8	117.91	29.50
59	.600	.107	.347	11.80	24	47.58	25.22
60	.300	.038	.819	14.43	44	53.57	26.01
61	4.650	.190	.673	14.28	14	301.35	28.47
62	.420	.029	.214	11.14	15	7.57	24.74
63	.250	.006	.014	18.39	3	631.29	25.47
64	.320	.028	.839	14.80	3	7.46	28.10
65	2.050	.143	.272	13.56	12	138.26	27.43
66	.500	.008	.173	18.33	4	2399.04	25.05
67	1.102	.036	.488	14.28	13	28.66	27.72
68	4.400	.067	.098	17.44	3	10966.12	24.65
69	7.200	.664	.428	14.38	9	68.62	27.67
70	.430	.039	.081	10.96	15	8.73	24.73
71	1.400	.121	.545	13.80	22	60.04	27.97
Total N	71	71	71	71	71	71	71

a. Limited to first 100 cases.

Tabel Durbin-Watson Statistic : 5 percent significant points of dL and dU

N	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5		K=6		K=7		K=8		K=9		K=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.610	1.400																		
7	0.700	1.356	0.467	1.896																
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287														
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588												
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822										
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645	0.203	3.005								
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149						
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266				
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360		
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.257	0.502	2.461	0.407	2.667	0.321	2.873	0.244	
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.459	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	
20	1.120	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.692	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	2.124	0.637	2.290	0.547	2.460	0.461	2.633	0.380	
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.033	0.751	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.012	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.650	
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.682	
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.795	
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.891	1.015	1.979	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.791	
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.945	
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958	1.089	2.002	1.038	
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.986	1.110	
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.170	
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.837	1.369	1.873	1.337	1.910	1.305	
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	
150	1.720	1.746	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.847	1.608	1.868	1.574	
200	1.758	1.778	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.832	1.675	1.863	1.665	

Sumber : Sritua Arief, 1993 : 295